

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)/
*MARCH 31, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018 DAN 2017/
*AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2018 AND 2017***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –</i> <i>As of March 31, 2018 and December 31, 2017</i> <i>and for the three month periods ended March</i> <i>31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and</i> <i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS
ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
OF MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We the undersigned

- | | | |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1. Nama | Totok Sugiharto | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta | <i>Offices address</i> |
| Alamat domisili | Jl. Tanjung Duren Utara IX/713 RT 002 RW 003
Tanjung Duren Utara – Grogol Petamburan, Jakarta Barat | <i>Domicile address</i> |
| Nomor telepon | 021-29709700 | <i>Phone number</i> |
| Jabatan | Direktur / Director | <i>Position</i> |
| 2. Nama | Wito Mailoa | <i>Name</i> |
| Alamat kantor | MNC Financial Center Lt.21
Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta | <i>Offices address</i> |
| Alamat domisili | Grand ITC Permata Apt. Tower B2302
RT 011 RW 010
Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan | <i>Domicile address</i> |
| Nomor telepon | 021-29709700 | <i>Phone number</i> |
| Jabatan | Direktur / Director | <i>Position</i> |

Menyatakan bahwa

Declared that

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | <i>1. Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | <i>2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>3. a. All information presented in the company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | <i>4. Responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018 / April 27, 2018

Totok Sugiharto
Direktur / Director

Wito Mailoa
Direktur / Director



	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.617.158	1.780.674	Cash and cash equivalents
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	7.088	7.012	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	192.793	237.072	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah Pihak ketiga	7	519.588	811.042	Receivables from customers Third parties
Efek-efek Pihak berelasi Pihak ketiga	8	259.430 3.918.843	269.888 3.998.739	Securities Related parties Third parties
Piutang pembiayaan Pihak berelasi Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	9	211.341 2.465.314 (22.455)	184.885 2.640.852 (22.184)	Financing receivables Related parties Third parties Allowance for impairment losses
Kredit Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	10	6.896.726 (227.110)	7.056.054 (331.116)	Loans Third parties Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah Pihak berelasi Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	11	555 244.202 (2.500)	555 305.296 (2.714)	Murabahah financing receivables Related parties Third parties Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	12	155.550 (433)	169.120 (247)	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables Third parties Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi Pihak berelasi Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	13	35.507 642.174 (9.784)	34.993 424.687 (10.577)	Premiums and reinsurance assets Related parties Third parties Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 264.283 juta pada 31 Maret 2018 dan Rp 253.947 juta pada 31 Desember 2017	14	256.012	263.440	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 264,283 million as of March 31, 2018 and Rp 253,947 million as of December 31, 2017
Aset AI - ljarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 157.106 juta pada 31 Maret 2018 dan Rp 207.814 juta pada 31 Desember 2017	15	33.271	59.230	AI - ljarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 157,106 million as of March 31, 2018 and Rp 207,814 million as of December 31, 2017
Goodwill	16	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	40	371.913	397.604	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17	1.562.007	1.244.795	Other assets
JUMLAH ASET		19.491.353	19.883.263	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	18			Deposits
Pihak berelasi		1.118.499	533.534	Related parties
Pihak ketiga		7.459.348	8.443.515	Third parties
Simpanan dari bank lain	19	327.887	197.257	Deposits from other banks
Liabilitas segera		177.862	14.726	Liabilities immediately payable
Utang kepada	6			Payables to
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement
Perusahaan Efek				Guarantee for Securities Company
Indonesia		199.729	172.534	in Indonesia
Nasabah	20	440.892	782.331	Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	353.128	288.999	Reinsurance and other payables
Utang pajak	40	23.880	27.056	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	683.436	512.277	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	23	1.788.092	2.002.729	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	24	475.707	556.018	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	25	89.620	105.067	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i>	26	314.598	294.208	Bonds payable and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	27	44.259	47.394	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	73.579	73.595	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	29	200.984	204.503	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13.771.500	14.255.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada				Authorized - 15,000,000,000 shares as of
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017				March 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
5.472.838.318 saham pada 31 Maret 2018				5,472,838,318 shares on March 31, 2018
dan 31 Desember 2017	30	547.284	547.284	and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	31	4.390.461	4.390.461	Additional paid-in capital
Modal lain-lain -				Other capital -
opsi saham karyawan		26.532	26.532	employee stock options
Komponen ekuitas lainnya	33	(120.304)	(131.113)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		96.284	66.178	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham yang				Less cost of treasury stock
diperoleh kembali sebesar				9,390,800 shares in March 31, 2018
9.390.800 saham pada 31 Maret 2018				and December 31, 2017
dan 31 Desember 2017	34	(17.559)	(17.559)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		4.926.198	4.885.283	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35	793.655	742.237	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.719.853	5.627.520	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.491.353	19.883.263	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2018 DAN 2017**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	36	301.008	305.827	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	36	142.139	152.394	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	36	111.514	66.333	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	36	30.653	24.607	Murabahah and musyarakah income
Pendapatan manajemen investasi	36	6.156	15.488	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	36	17.074	13.910	Brokerage commissions
Jasa manager investasi		6.907	6.927	Investment management fees
Pendapatan sewa Al-ljarah - bersih		1.168	1.376	Al-ljarah lease income - net
Pendapatan bunga		1.096	2.313	Interest income
Jumlah Pendapatan		<u>617.715</u>	<u>589.175</u>	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	37	(271.418)	(274.372)	General and administrative expenses
Beban bunga	38	(215.146)	(233.815)	Interest expenses
Penurunan nilai		52.016	(21.843)	Impairment losses
Klaim dan manfaat		(55.296)	(32.821)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah		(14.452)	(22.440)	Syariah profit sharing expenses
Komisi neto		(2.532)	(10.080)	Net commission
Beban administrasi		(4.709)	(2.899)	Bank charges
Lain-lain - bersih	39	10.774	(83.729)	Others - net
Jumlah Beban		<u>(500.763)</u>	<u>(681.999)</u>	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>116.952</u>	<u>(92.824)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	40	<u>(31.918)</u>	<u>28.926</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>85.034</u>	<u>(63.898)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		7.113	1.560	Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>7.113</u>	<u>1.560</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>92.147</u></u>	<u><u>(62.338)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.106	(34.375)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		54.928	(29.523)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>85.034</u>	<u>(63.898)</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40.728	(35.245)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		51.419	(27.093)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>92.147</u>	<u>(62.338)</u>	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
 31 MARET 2018 DAN 2017

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar		5,51	(6,29)	Basic
Dilusian		5,51	(6,29)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components												Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Modal lain-lain opsi Saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset Keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the company				Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests
									Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Saldo per 1 Januari 2017	547.284	4.390.461	(17.559)	17.004	(34.486)	(56.482)	8.024	4.477	3.500	400.832	5.263.055	1.142.224	6.405.279	Balance as of January 1, 2017	
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.375)	(34.375)	(29.523)	(63.898)	Net loss for the period	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(870)	-	-	-	-	-	(870)	2.430	1.560	Other comprehensive income	
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	-	-	3.101	-	-	-	-	-	-	3.101	-	3.101	Employee stock option	
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(9.044)	-	-	(9.044)	-	(9.044)	Changes in equity of subsidiaries	
Saldo per 31 Maret 2017	547.284	4.390.461	(17.559)	20.105	(35.356)	(56.482)	8.024	(4.567)	3.500	366.457	5.221.867	1.115.131	6.336.998	Balance as of March 31, 2017	
Saldo per 1 Januari 2018	547.284	4.390.461	(17.559)	26.532	(81.157)	(56.482)	7.573	(1.047)	3.500	66.178	4.885.283	742.237	5.627.520	Balance as of January 1, 2018	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.106	30.106	54.928	85.034	Net profit for the period	
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	10.622	-	-	-	-	-	10.622	(3.509)	7.113	Other comprehensive income	
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	187	-	-	187	(1)	186	Changes in equity of subsidiaries	
Saldo per 31 Maret 2018	547.284	4.390.461	(17.559)	26.532	(70.535)	(56.482)	7.573	(860)	3.500	96.284	4.926.198	793.655	5.719.853	Balance as of March 31, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	212.713	257.205	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(153.136)	(176.497)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penjualan portofolio efek	34.173	8.393	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	56.901	51.959	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	17.074	16.361	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan manager investasi	7.133	7.684	Receipts from management investment fee
Penerimaan dari pembiayaan konsumen bersih	173.514	38.195	Receipts of consumer financing - net
Penerimaan lainnya	103.871	25.991	Other receipts
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	5.555	2.564	Receipts from financial advisory services
Penerimaan bunga dan jasa giro	838	1.947	Receipts from Interests
Pembayaran pajak	(7.773)	(4.823)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(99.739)	(79.496)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(137.133)	(133.869)	Payments to suppliers
Pembayaran bunga	(73.848)	(85.439)	Interest payments
Penerimaan dari nasabah	1.267	62.684	Receipts from customers
Perolehan portofolio efek	(31.165)	(8.736)	Acquisitions of securities owned
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	110.245	(15.877)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Kenaikan aset operasi			Increase in operating assets
Efek-efek	(303.905)	(315.177)	Securities
Kredit	130.812	124.027	Loans
Tagihan derivatif	(308)	(5.589)	Derivative receivable
Aset lain-lain	(99.269)	(69.109)	Other assets
Kenaikan liabilitas operasi			Increase in operating liabilities
Liabilitas segera	138.276	4.348	Liabilities payable immediately
Simpanan	(399.202)	(956.537)	Deposits
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	176.198	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Simpanan dari bank lain	130.630	259.594	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	625	(1.471)	Derivative payable
Liabilitas lain-lain	3.521	8.759	Other Liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(288.575)	(790.834)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.627	530	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.064)	(15.670)	Acquisitions of property and equipment
Pencairan (Penempatan) investasi	196.322	69.922	Redemption (Placements) of investments
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	194.885	54.782	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
 31 MARET 2018 DAN 2017
 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2018 AND 2017
 (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	366.402	1.044.216	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(435.707)	(919.965)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(69.305)	124.251	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(162.995)	(611.801)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(521)	108	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.780.674	3.245.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.617.158	2.633.788	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Kapital Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, sehubungan dengan perubahan struktur modal Entitas yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0128739 tertanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Kapital Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 94 dated April 20, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary in North Jakarta, regarding the change in the Entity's capital structure which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0128739 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, among others, may carry out the following scope of its activities

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of the Entity's Shares

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority) (OJK) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

On June 20, 2014, the Entity obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

On September 25, 2015, the Entity obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sebanyak 5.472.738.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017 5,472,738,318 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u> <u>2018</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Darma Putra
Komisaris	Tien
Komisaris Independen	Wina Armada Sukardi
Direksi	
Direktur Utama	Gregorius Andrew Andryanto Hasw in *)
Direktur	Wito Mailoa
Direktur	Totok Sugiharto
Direktur	Mashudi Hamka
Direktur Independen	Mahjudin
Komite Audit	
Ketua	Wina Armada Sukardi
Anggota	Jenny Tajuw
Anggota	Rosaline Sri Asri S
Sekretaris Perusahaan	Deisy Christina
Audit Internal	Chandra Helena Marpaung

*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 29 Januari 2018, dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 2.752 dan 2.726 orang karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2017</u>
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
Directors	
	President Director
	Director
	Director
	Director
	Independent Director
Audit Committee	
	Chairman
	Member
	Member
	Corporate Secretary
	Internal Audit

*) Resigned on January 29, 2018 and will be effective upon approval at the General Shareholder's Meeting.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have 2,752 and 2,726 employees, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

The Company had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ Fund investment	99,99%	99,99%	1999	58.467	52.917
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ Multi finance	99,99%	99,99%	1989	2.738.259	2.980.013
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and underwriting	99,99%	99,99%	2004	1.112.680	1.453.176
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ Life insurance	99,98%	99,98%	1988	446.451	438.446
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ General insurance	99,97%	99,98%	1987	796.579	569.073
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU)	Jakarta	Jasa penyewaan/ Leasing	99,99%	99,99%	1993	694.344	704.581
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	39,50%	41,43%	1989	10.655.049	10.706.094
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	30.174	30.867
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	8.181	8.399
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	110	113
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	116	117
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	202	208
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	115	117
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	115	117
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	114	117
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ Property leasing	99,92%	99,92%	2016	116	117

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non pengendali anak sebelum eliminasi intra grup, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of March 31, 2018 and December 31, 2017 and for the years then ended in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset	<u>10.655.048</u>	<u>10.706.094</u>	Assets
Liabilitas	9.288.699	9.453.546	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	570.123	510.395	Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interest	<u>796.226</u>	<u>742.153</u>	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>10.655.048</u>	<u>10.706.094</u>	Total Liabilities and Equity
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Keuntungan (kerugian) untuk tahun berjalan	<u>94.794</u>	<u>(48.794)</u>	Profit (loss) for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	<u>(5.993)</u>	<u>7.362</u>	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak	<u>(5.993)</u>	<u>7.362</u>	Total Other Comprehensive Income - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>88.801</u>	<u>(41.432)</u>	Total Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	39.866	(19.274)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>54.928</u>	<u>(29.520)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>94.794</u>	<u>(48.794)</u>	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	37.376	(17.688)	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>51.418</u>	<u>(23.744)</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun berjalan	<u>88.794</u>	<u>(41.432)</u>	Total comprehensive income for the year

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif pada periode berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017)

Dalam periode berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", Amandemen PSAK No 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim". PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim Entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF SAK ("ISAK")

a. Standards issued and effective in the current period (on or after January 1, 2017)

In the current period, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This Amendment to PSAK No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting". This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the entity is considered incomplete.
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits". This PSAK No. 24 (Improvement 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". This PSAK No. 58 (Improvement 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded

dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 60 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah Entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi". ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar

as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures. This PSAK No. 60 (Improvement 2016) clarifies that an entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met.
- ISAK No. 31, "Interpretation to Scope under PSAK No. 13, "Investment Property". This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under PSAK No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.

b. Standards Issued but not Effective in the Current Period (on or after January 1, 2018)

Following are the new standards and amendments applicable for the period beginning on or after January 1, 2018, early adoption is permitted.

- Amamendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures". This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses.

Amendments to PSAK No. 46:

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable

pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
- c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu Entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah Entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
- d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset Entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar Entitas akan mencapai hal tersebut.

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi Entitas asuransi, yakni:

- a. Deferral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi Entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level Entitas pelapor); dan

base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.
- c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.
- d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.

c. Standards Issued but not Effective in the Current Period (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and

b. Overlay approach: memperkenalkan Entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

- PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2017, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2017, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara restrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7,

b. Basis for The Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles Basis of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

"Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI's in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the

dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

Entitas investasi adalah entitas yang:

An Investment Entity is an entity that:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
 - b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
 - c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai
- a. *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
 - b. *Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and*
 - c. *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- e. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- a. It has more than one investment;*
- b. It has more than one investor;*
- c. It has investors that are not related parties of the entity;*
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate

keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administratif".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:

financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) The aggregate of:

- (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
- (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
- (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Dampak penerapan PSAK ini bersama-sama dengan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dijelaskan dalam catatan 3ae.

- (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
- (ii) The amount recognized for NCI in the acquire; and
- (iii) or the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.

- (b) the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and OCI.

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

The impact on the adoption of this PSAK along with PSAK No. 66, "Joint Arrangements", is explained in note 3 ae.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
- (ii) satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment defined*

imbangan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Pelaporan Segmen

g. Segment Reporting

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

An operating segment is a component of an entity:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of

dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok usaha.

each legal entity operating activities in the group.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All transactions between segments are eliminated.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

(HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the

OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada

investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair

nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain

value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value

sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68,
"Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (b) Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) *Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities*

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- (2) *the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - (a) *the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - (b) *the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut :

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as

- (1) *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- (2) *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*
 - (i) *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - (ii) *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that

ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian

are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is

ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h terkait Instrumen keuangan.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrument keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial instruments.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara first in first out (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed through financial assets and financial liabilities.

n. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

o. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

(*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

q. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

r. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal

angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

t. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

t. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggung dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

v. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or*
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim

polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

x. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Partisi	5	<i>Partition</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

y. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

z. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya

z. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including

perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
<p>Bangunan</p> <p>Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.</p> <p>Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.</p> <p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.</p>	<p>20</p>	<p>Buildings</p> <p><i>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</i></p> <p><i>Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.</i></p> <p><i>Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.</i></p>
<p>aa. Aset Tak Berwujud</p>		
<p><u>Goodwill</u></p>		
<p>Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).</p> <p>Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi</p>		<p><u>Goodwill</u></p> <p><i>Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).</i></p> <p><i>For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the</i></p>

bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi

recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang AI-Mudharabah

AI-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. AI-Mudharabah Loan

AI-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ff. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent

setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera mengacu pada terkait liabilitas keuangan.

measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in financial liabilities.

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Simpanan dari Bank Lain

hh. Deposits from Other Banks

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

ii. Recognition of Revenues and Expenses

Pendapatan diakui sebagai berikut:

Revenues are recognized as follows:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3q, 3s, 3u, 3v dan 3w.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

- 1) *Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3q, 3s, 3u, 3v and 3w.*
- 2) *Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*
- 3) *Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.*
- 4) *Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*

- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi
- Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.
- Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.
- Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungansan Kelompok Usaha.
- Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:
- Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:
- Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.
- Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.
- 5) *Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.*
- 6) *Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.*
- 7) *Insurance Income and Expenses*
- Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.*
- Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.*
- Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.*
- Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:*
- Unearned Premiums*
- PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:*
- Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.*
- Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.*

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafonaset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

kk. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

II. Pajak Penghasilan

Pajaksaat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and

liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi

liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required

untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

nn. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

pp. Laba per Saham

Labaper saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan

pp. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company

kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and

persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijayah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al Ijayah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al Ijayah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al Ijayah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al Ijayah Assets.

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al Ijayah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 26.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 26.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2017 and 2016, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2018</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	135.254	123.784	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.313	1.809	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	469	430	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	<u>138.036</u>	<u>126.023</u>	<i>Total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	76.892	56.312	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.936	8.110	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.377	3.888	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.727	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.203	18.725	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	16.887	19.276	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Sub jumlah	<u>121.022</u>	<u>106.311</u>	<i>Sub total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
Standard Chartered Bank, New York	149.650	134.537	<i>Standard Chartered Bank, New York</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.779	10.990	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.940	13.727	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	4.570	1.659	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	1.492	734	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Subjumlah	<u>173.431</u>	<u>161.647</u>	<i>Subtotal</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Mata uang Lain			<i>Other currencies</i>
Dolar Singapura	7.440	4.203	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	1.533	1.454	<i>Euro</i>
Yuan China	1.144	138	<i>China Yuan</i>
Dolar Hongkong	1.103	1.228	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Australia	744	781	<i>Australia Dollar</i>
Yen Jepang	595	1.512	<i>Japan Yen</i>
Subjumlah	<u>12.559</u>	<u>9.316</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>307.012</u>	<u>277.274</u>	<i>Total</i>
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank BRI Agro Tbk	83.400	83.400	<i>PT Bank BRI Agro Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	29.200	19.900	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Bukopin Syariah	10.000	10.000	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
PT Bank Muamalat Tbk	10.000	-	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	10.000	10.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	8.000	8.000	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	8.000	8.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.603	21.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	7.300	7.500	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.700	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.450	12.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	3.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	3.000	2.900	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Sub Jumlah	<u>189.653</u>	<u>185.700</u>	<i>Sub Total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	-	6.503	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah</i>
Jumlah	<u>189.653</u>	<u>192.203</u>	<i>Total</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	-	150.000	<i>Rupiah</i>
Valuta Asing	192.744	-	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>192.744</u>	<u>150.000</u>	<i>Total</i>
Giro pada Bank Indonesia			<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Rupiah	472.668	523.792	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	55.070	80.048	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>527.738</u>	<u>603.840</u>	<i>Total</i>
Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Rupiah	261.975	159.984	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	271.350	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>261.975</u>	<u>431.334</u>	<i>Total</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.617.158</u>	<u>1.780.674</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat suku bunga pertahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	3,25% - 8,50%	3,00% - 8,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,35% - 1,75%	1,50% - 1,75%	<i>United States Dollar</i>

6. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Deposito	7.088	7.012	<i>Deposits</i>
Piutang dari KPEI	192.793	237.072	<i>Receivables from KPEI</i>
Jumlah	<u>199.881</u>	<u>244.084</u>	<i>Total</i>
Utang kepada KPEI	<u>199.729</u>	<u>172.534</u>	<i>Payables to KPEI</i>

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,75% pada tahun 2018 dan 5,50% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017.

Piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

6. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

Deposits represent MNCS's, deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates on the deposits range from 5.50% to 6.75% in 2018 and 5.50% to 7.50% in 2017.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
Transaksi perdagangan efek	369.301	661.510	<i>Brokerage</i>
Margin	147.709	147.214	<i>Margin</i>
Imbalan jasa pengelolaan dana	2.578	2.318	<i>Fund management services</i>
Jumlah	<u>519.588</u>	<u>811.042</u>	<i>Total</i>

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of customers' account receivable balance based on the age of receivables are as follow:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2018</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 3 hari	364.734	643.384	<i>Less than 3 days</i>
Lebih dari 3 hari	<u>154.854</u>	<u>167.658</u>	<i>More than 3 days</i>
Jumlah	<u><u>519.588</u></u>	<u><u>811.042</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> <u>2018</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <u>2017</u> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah	519.519	811.026	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>69</u>	<u>16</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u><u>519.588</u></u>	<u><u>811.042</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK-EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42e)			<i>Related parties (Note 42e)</i>
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Reksadana	9.799	9.778	<i>Mutual funds</i>
Efek ekuitas	14.081	6.072	<i>Equity securities</i>
Obligasi	25.105	60.000	<i>Bonds</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Efek ekuitas	181.336	168.044	<i>Equity securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi	29.109	25.994	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	<u>259.430</u>	<u>269.888</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	493.914	476.251	<i>Indonesian Government bonds</i>
Obligasi	1.904	19.611	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	<u>495.818</u>	<u>495.862</u>	<i>Subtotal</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	187.865	306.005	<i>Indonesian Government bonds</i>
Obligasi	110.811	102.799	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	16.635	16.635	<i>Equity securities</i>
Reksadana	31.196	81.336	<i>Mutual funds</i>
Sub jumlah	<u>346.507</u>	<u>506.775</u>	<i>Subtotal</i>
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Dana kelolaan	2.599.882	2.628.668	<i>Managed funds</i>
Reksadana	188.511	164.072	<i>Mutual funds</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	147.415	142.389	<i>Indonesian Government bonds</i>
Obligasi	129.609	40.729	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	11.101	20.244	<i>Equity securities</i>
Sub jumlah	<u>3.076.518</u>	<u>2.996.102</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>3.918.843</u>	<u>3.998.739</u>	<i>Total</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>4.178.273</u>	<u>4.268.627</u>	<i>Total Securities</i>

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	255.334	265.894	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.096	3.994	<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	3.915.506	3.995.265	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.337	3.474	<i>United States Dollar</i>
Jumlah efek-efek	<u>4.178.273</u>	<u>4.268.627</u>	<i>Total securities</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,94%	6,38%	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi	6,99%	8,12%	<i>Bonds</i>

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Multisektor I, MNC Dana Saham dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Multisektor I, and MNC Dana Saham managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Kelompok usaha.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there are no securities that were used as collateral by the Group.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok usaha mempunyai 3.181.130 unit MNC Dana Lancar, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, dan 241.671 unit MNC Dana Saham.

As of March 31, 2018, the Group has 3,181,130 units of MNC Dana Lancar, 5,000,000 Unit of MNC Dana Multisektor I, and 241,671 Unit of MNC Dana Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok usaha mempunyai 3.213.587 unit MNC Dana Lancar, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, dan 241.671 unit MNC Dana Saham.

As of December 31, 2017, the Group has 3,213,587 units of MNC Dana Lancar, 5,000,000 units of MNC Dana Multisektor I, and 241,671 Unit of MNC Dana Saham.

Dana Kelolaan

Kelompok usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

9. FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42f)			<i>Related parties (Note 42f)</i>
Pembiayaan konsumen	170.769	171.513	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	37.151	13.124	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sew a pembiayaan	3.421	248	<i>Finance lease receivables</i>
Subjumlah	<u>211.341</u>	<u>184.885</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen	1.691.428	1.760.473	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	465.955	510.701	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sew a pembiayaan	307.931	369.678	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	<u>2.465.314</u>	<u>2.640.852</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	2.676.655	2.825.737	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.455)</u>	<u>(22.184)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>2.654.200</u></u>	<u><u>2.803.553</u></u>	<i>Net</i>

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Phak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	230.257	236.612	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(59.488)	(65.099)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	<u>170.769</u>	<u>171.513</u>	Sub total
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.093.597	2.254.969	Consumer financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(402.169)	(494.496)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	<u>1.691.428</u>	<u>1.760.473</u>	Sub total
Jumlah	1.862.197	1.931.986	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15.422)</u>	<u>(16.497)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>1.846.775</u></u>	<u><u>1.915.489</u></u>	Net

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Phak ketiga	14,50% - 28,00%	14,50% - 28,00%	Third parties
Phak berelasi	14,00% - 18,00%	14,50% - 21,00%	Related parties

Interest rates per annum are as follows:

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Telah jatuh tempo	141.446	114.172	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	652.545	663.426	1 year
1-2 tahun	436.703	526.142	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	631.503	628.246	Over 2 years
Jumlah	<u><u>1.862.197</u></u>	<u><u>1.931.986</u></u>	Total

The details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal	16.497	18.034	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	1.549	30.077	<i>Provisions</i>
Penghapusan	<u>(2.624)</u>	<u>(31.614)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>15.422</u>	<u>16.497</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Tagihan Anjak Piutang - Bersih

b. Factoring Receivables-Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u><i>Related parties</i></u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tagihan anjak piutang	38.034	13.922	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(883)</u>	<u>(798)</u>	<i>Unearned factoring income</i>
Jumlah	37.151	13.124	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19)</u>	<u>(18)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>37.132</u>	<u>13.106</u>	<i>Net</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tagihan anjak piutang	476.739	768.134	<i>Factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujarah	17.701	18.301	<i>Factoring receivables - hawalah bil ujarah</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(28.485)</u>	<u>(275.734)</u>	<i>Unearned factoring income</i>
Jumlah	465.955	510.701	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.830)</u>	<u>(1.463)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>464.125</u>	<u>509.238</u>	<i>Net</i>
Bersih	<u>501.257</u>	<u>522.344</u>	<i>Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	13,00% - 16,00%	13,00% - 18,00%	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	12,00% - 16,00%	12,00% - 18,00%	<i>Related parties</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	1.481	930	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	<u>368</u>	<u>551</u>	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	<u><u>1.849</u></u>	<u><u>1.481</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

c. Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	4.166	251	<i>Finance lease receivable</i>
Nilai sisa jaminan	1.508	1.508	<i>Deposit</i>
Pendapatan yang belum diakui	(745)	(3)	<i>Unearned lease income</i>
Nilai simpanan jaminan	<u>(1.508)</u>	<u>(1.508)</u>	<i>Deposit</i>
Sub jumlah	<u>3.421</u>	<u>248</u>	<i>Sub total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	406.013	432.915	<i>Finance lease receivable</i>
Nilai sisa jaminan	855	24.804	<i>Deposit</i>
Pendapatan yang belum diakui	(98.082)	(63.237)	<i>Unearned lease income</i>
Nilai simpanan jaminan	<u>(855)</u>	<u>(24.804)</u>	<i>Deposit</i>
Subjumlah	<u>307.931</u>	<u>369.678</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	311.352	369.926	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.184)</u>	<u>(4.206)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>306.168</u></u>	<u><u>365.720</u></u>	<i>Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 20,00%	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 20,00%	<i>Related parties</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Akan jatuh tempo dalam:			<i>Will be due within:</i>
1 tahun	34.808	44.019	1 year
Lebih dari satu tahun	<u>375.371</u>	<u>389.147</u>	Over 1 year
Jumlah	<u><u>410.179</u></u>	<u><u>433.166</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal	4.206	2.588	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	<u>978</u>	<u>1.618</u>	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	<u><u>5.184</u></u>	<u><u>4.206</u></u>	<i>Ending balance</i>

Piutang bersih sewa pembiayaan dijamin untuk pinjaman kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank CTBC Indonesia atas pembiayaan alat berat baru dan bekas.

Finance lease receivables net were pledged as collateral for loans PT Bank Capital Indonesia Tbk and PT Bank CTBC Indonesia for financing new and used equipment .

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

10. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kredit konsumsi	3.050.800	2.905.601	<i>Consumer loans</i>
Kredit modal kerja	2.405.442	2.631.827	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	1.122.987	1.185.460	<i>Investment loans</i>
Pinjaman karyawan	37.070	40.798	<i>Employee loans</i>
Subjumlah	<u>6.616.299</u>	<u>6.763.686</u>	<i>Subtotal</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kredit modal kerja	233.897	239.800	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	46.530	52.568	<i>Investment loans</i>
Subjumlah	<u>280.427</u>	<u>292.368</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	6.896.726	7.056.054	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(227.110)	(331.116)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>6.669.616</u></u>	<u><u>6.724.938</u></u>	<i>Total Loans - Net</i>

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah			Rupiah
Rumah Tangga	2.529.002	2.513.788	Household
Jasa - jasa dunia usaha	2.175.075	2.326.275	Business services
Perindustrian	606.931	611.105	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	586.534	652.467	Trading, restaurant, hotel
Konstruksi	184.678	214.360	Construction
			Transportation, warehouses and communication
Angkutan, gudang dan komunikasi	85.874	63.476	Social/public services
Jasa sosial/masyarakat	14.330	13.066	Mining
Pertambangan	8.232	5.436	Agriculture and forestry
Pertanian dan perhutanan	5.177	2.693	Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	895	893	Others
Lain-lain	419.571	360.127	
Subjumlah	<u>6.616.299</u>	<u>6.763.686</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	224.633	236.565	Manufacturing
Angkutan, gudang dan komunikasi	55.064	55.084	Transportation, warehouses and communication
Listrik, gas dan air	730	719	Electricity, gas and water
Subjumlah	<u>280.427</u>	<u>292.368</u>	Subtotal
Jumlah	6.896.726	7.056.054	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(227.110)</u>	<u>(331.116)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>6.669.616</u></u>	<u><u>6.724.938</u></u>	Total Loans - Net

c. Berdasarkan penilaian internal Bank

c. Based on Bank's internal Assessment

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans Assessed individually
Baki debit	414.462	520.807	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(191.178)</u>	<u>(297.234)</u>	Allowance for impairment Losses
Jumlah	<u>223.284</u>	<u>223.573</u>	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Baki debit	6.482.264	6.535.247	Outstanding
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35.932)</u>	<u>(33.882)</u>	Allowance for impairment Losses
Jumlah	<u>6.446.332</u>	<u>6.501.365</u>	Total
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>6.669.616</u></u>	<u><u>6.724.938</u></u>	Total Loans - Net

**d. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan
(Bank Indonesia)**

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Lancar	5.812.959	5.895.143	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	683.343	646.319	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	58.361	90.968	<i>Substandard</i>
Diragukan	36.263	110.573	<i>Doubtful</i>
Macet	305.800	313.051	<i>Loss</i>
Jumlah	<u>6.896.726</u>	<u>7.056.054</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(227.110)</u>	<u>(331.116)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>6.669.616</u></u>	<u><u>6.724.938</u></u>	<i>Total Loans - Net</i>

d. *Financial Service Authority's (Bank Indonesia) collectability*

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

e. *By Maturity*

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
≤ 1 tahun	1.903.665	1.489.641	<i>≤ 1 year</i>
> 1 - 2 tahun	231.665	656.492	<i>> 1 - 2 years</i>
> 2 - 5 tahun	2.295.882	2.126.120	<i>> 2 - 5 years</i>
> 5 tahun	2.465.514	2.783.801	<i>> 5 years</i>
Jumlah	<u>6.896.726</u>	<u>7.056.054</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(227.110)</u>	<u>(331.116)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	<u><u>6.669.616</u></u>	<u><u>6.724.938</u></u>	<i>Total Loans - Net</i>

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
Rupiah		
Kartu kredit	28,21%	30,25%
Kredit investasi	18,10%	18,19%
Kredit modal kerja	13,75%	13,73%
Kredit konsumsi	13,25%	13,22%
Pinjaman sindikasi	12,53%	12,61%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit investasi	9,78%	7,39%
Kredit modal kerja	7,07%	7,07%

f. *Average annual effective interest rates*

Rupiah
<i>Credit card</i>
<i>Investment loans</i>
<i>Working capital loans</i>
<i>Consumer loans</i>
<i>Syndicated loans</i>
United States Dollar
<i>Investment loans</i>
<i>Working capital loans</i>

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 tahun sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 5,23% dan 5,88% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.
- 3) Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) *Employee loans for purchasing of houses, cars and other necessities have terms of 1 year to 20 years and are payable through salary deduction.*
- 2) *The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is 5.23% and 5.88%, respectively.*
- 3) *As of March 31, 2018 and December 31, 2017 is the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kredit modal kerja	210.060	250.716	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	80.617	82.101	<i>Investment loans</i>
Kredit konsumsi	2.939	2.624	<i>Consumer loans</i>
Jumlah - Rupiah	<u>293.616</u>	<u>335.441</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currencies</i>
Kredit modal kerja	25.675	26.067	<i>Working capital loans</i>
Jumlah - Valuta asing	<u>25.675</u>	<u>26.067</u>	<i>Total - Foreign currencies</i>
Jumlah Kredit	<u><u>319.291</u></u>	<u><u>361.508</u></u>	<i>Total Loans</i>

- 4) Rasio *non-performing loan* (NPL) BMNCI yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK-03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

- 4) *Non-performing loan (NPL) of BMNCI ratio calculated based on Circular Letter of Financial Services Authority No. 43/SEOJK-03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
NPL Bruto	5,76%	7,23%	<i>Gross NPL</i>
NPL Neto	2,95%	2,82%	<i>Net NPL</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

- 5) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018, tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 6) Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 5) As of March 31, 2018, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 6) As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp Juta/ Rp Million	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp Juta/ Rp Million	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp Juta/ Rp Million	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	47.248	22.385	111.390	84.268	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	29.929	28.360	74.963	73.494	Business services
Perindustrian	52.765	23.143	52.738	23.249	Manufacturing
Konstruksi	64.518	56.036	75.334	69.864	Construction
Jasa sosial/masyarakat	4.497	623	4.565	708	Social/public services
Transportasi, gudang dan komunikasi	3.081	2.228	4.855	2.504	Transportation, warehouses and communication
Pertanian dan perhutanan	1.799	638	1.805	588	Agriculture and forestry
Lainnya	134.032	55.167	127.295	52.984	Others
Sub Jumlah	<u>337.869</u>	<u>188.580</u>	<u>452.945</u>	<u>307.659</u>	Sub Total
Valas					Foreign exchange
Perindustrian	61.826	5.876	60.928	5.791	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	730	730	719	719	Electricity, gas and water
Sub Jumlah	<u>62.556</u>	<u>6.606</u>	<u>61.647</u>	<u>6.510</u>	Sub Total
Jumlah	<u>400.425</u>	<u>195.186</u>	<u>514.592</u>	<u>314.169</u>	Total

- 7) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

- 7) The movements in the allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2018			31 Desember/ December 31, 2017			
	Rupiah	Valas	Jumlah	Rupiah	Valas	Jumlah	
Saldo awal tahun	324.576	6.540	331.116	52.008	513	52.521	Beginning Balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 31)							Provision during the year (Notes 31)
Individual	(85.559)	225	(85.334)	757.066	17.208	774.274	Individual
Kolektif	18.736	(24)	18.712	51.945	(39)	51.906	Collective
Penghapusan	(37.273)	-	(37.273)	(536.443)	(11.161)	(547.604)	Write-Off
Selisih Kurs	-	(111)	(111)	-	19	19	Foreign exchange
Saldo Periode Berjalan	<u>220.480</u>	<u>6.630</u>	<u>227.110</u>	<u>324.576</u>	<u>6.540</u>	<u>331.116</u>	

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 42g)</u>			<u>Related parties (Note 42g)</u>
Jumlah piutang pembiayaan Murabahah	708	708	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(153)	(153)	Unearned financing margin
Sub Jumlah	<u>555</u>	<u>555</u>	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Jumlah piutang pembiayaan Murabahah	300.509	382.093	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(56.307)	(76.797)	Unearned financing margin
Subjumlah	244.202	305.296	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.500)	(2.714)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u>241.702</u>	<u>302.582</u>	Sub Total
Jumlah	<u>242.257</u>	<u>303.137</u>	Total

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of murabahah financing receivables (at gross) are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Telah jatuh tempo	26.199	25.452	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	161.387	179.384	1 year
1-2 tahun	65.515	120.499	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	48.116	57.466	Over 2 years
Jumlah	<u>301.217</u>	<u>382.801</u>	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 30 hari	263.222	329.972	<i>Under 30 days</i>
1 - 30 hari	29.534	42.203	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	3.859	3.860	<i>31 - 91 days</i>
91 - 150 hari	2.046	2.857	<i>91 - 150 days</i>
151 - 180 hari	2.556	3.909	<i>151 - 180 days</i>
Jumlah	<u>301.217</u>	<u>382.801</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal	2.714	4.429	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan	1.877	5.758	<i>Provision during the period</i>
Penghapusan	(2.091)	(7.473)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>2.500</u>	<u>2.714</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
MUTANAQISAH - BERSIH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	199.028	222.022
Pendapatan yang belum diakui	<u>(43.478)</u>	<u>(52.902)</u>
Sub Jumlah	155.550	169.120
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(433)</u>	<u>(247)</u>
Jumlah	<u><u>155.117</u></u>	<u><u>168.873</u></u>

**12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
RECEIVABLES - NET**

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	<u>Third parties</u> Rupiah
Musyarakah Mutanaqisah financing receivables	
Unearned financing margin	
Sub Total	
Allowance for impairment losses	
Total	

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Telah jatuh tempo	5.036	4.366	<i>Overdue</i>
Akan jatuh tempo dalam:			<i>Will be due within:</i>
1 tahun	82.391	53.281	<i>1 year</i>
1-2 tahun	72.050	70.751	<i>1-2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	<u>39.551</u>	<u>93.624</u>	<i>Over 2 years</i>
Jumlah	<u><u>199.028</u></u>	<u><u>222.022</u></u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 30 hari	181.505	195.640	<i>Under 30 days</i>
1 - 30 hari	8.504	17.641	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	5.230	4.482	<i>31 - 90 days</i>
91 - 150 hari	1.410	2.649	<i>91 - 150 days</i>
151 - 180 hari	1.463	1.439	<i>151 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	916	171	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	<u>199.028</u>	<u>222.022</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 433 juta dan Rp 247 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, management recognized Rp 433 million and Rp 247 million provision for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42i)			<i>Related parties (Note 42i)</i>
Piutang premium dan reasuransi	<u>35.507</u>	<u>34.993</u>	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang premium dan reasuransi	357.691	264.405	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	<u>284.483</u>	<u>160.282</u>	<i>Reinsurance assets</i>
Subjumlah	642.174	424.687	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	<u>(9.784)</u>	<u>(10.577)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>632.390</u>	<u>414.110</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>667.897</u>	<u>449.103</u>	<i>Total</i>

a. Piutang premi dan reasuransi

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Asuransi jiwa	93.868	96.449	<i>Life assurance</i>
Asuransi kerugian	299.330	202.949	<i>General insurance</i>
Subjumlah	393.198	299.398	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(9.784)	(10.577)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>383.414</u>	<u>288.821</u>	<i>Total</i>

a. Premiums and reinsurance receivables

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak berikut :

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT MNC Asuransi Indonesia	246.620	119.691	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	37.863	40.591	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Jumlah	<u>284.483</u>	<u>160.282</u>	<i>Total</i>

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following :

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 60 hari	302.696	228.026	<i>Less than 60 days</i>
Lew at jatuh w aktu 60 – 90 hari	10.747	13.410	<i>Overdue for 60 - 90 days</i>
Lew at jatuh w aktu lebih dari 90 hari	79.755	57.962	<i>Overdue for more than 90 days</i>
Jumlah	<u>393.198</u>	<u>299.398</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are

piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp 295.240 juta dan Rp 220.411 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp 7.456 juta dan Rp 7.615 juta.

less than 60 days outstanding. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, allowed premium receivables amounted to Rp 295,240 million and Rp 220,411 million, respectively. Reinsurance receivables as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 7,456 million and Rp 7,615 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	200.253	81.785	Reinsurance share of unearned premiums
Cadangan premi bagian asuransi	836	836	Reinsurance share of premium reserve
Estimasi klaim bagian reasuransi	45.531	37.070	Reinsurance share of estimated claim
Jumlah	<u>246.620</u>	<u>119.691</u>	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premiums

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Tanggung gugat	86.691	-	Liability
Harta benda	31.198	35.439	Property
Rekayasa	5.453	4.239	Engineering
Satelit	1.104	2.197	Satellite
Penerbangan	568	2.165	Flight
Pengangkutan	171	220	Transportations
Kendaraan bermotor	49	30	Vehicle
Aneka	75.019	37.495	Miscellaneous
Jumlah	<u>200.253</u>	<u>81.785</u>	Total

b) Cadangan premi bagian reasuransi

b) Reinsurance share of premium reserve

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	209	209	Property
Rekayasa	591	591	Engineering
Kendaraan	13	13	Vehicle
Pengangkutan	9	9	Cargo
Aneka	14	14	Miscellaneous
Jumlah	<u>836</u>	<u>836</u>	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

c) *Reinsurance share of estimated claim*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rekayasa	30.500	21.425	<i>Engineering</i>
Harta benda	10.453	12.620	<i>Property</i>
Pengangkutan	1.696	848	<i>Cargo</i>
Kendaraan	-	2	<i>Vehicle</i>
Lain-lain	2.882	2.175	<i>Others</i>
Jumlah	<u>45.531</u>	<u>37.070</u>	<i>Total</i>

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2017 were based on calculations performed by PT Gema Mulia Inditama, independent actuaries.

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Estimasi klaim bagian reasuransi	28.976	30.500	<i>Reinsurance share of estimated claims</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	8.887	10.091	<i>Reinsurance share of unearned premiums</i>
Jumlah	<u>37.863</u>	<u>40.591</u>	<i>Total</i>

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

a) *Reinsurance share of estimated claims*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kesehatan	27.554	27.970	<i>Health</i>
Kematian	1.422	2.530	<i>Death</i>
Jumlah	<u>28.976</u>	<u>30.500</u>	<i>Total</i>

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

b) *Reinsurance share of unearned premiums*

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kesehatan	6.824	9.492	<i>Health</i>
Kematian	2.063	599	<i>Death</i>
Jumlah	<u>8.887</u>	<u>10.091</u>	<i>Total</i>

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2017 were based on calculations performed by PT Gema Mulia Inditama, independent actuaries.

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						
Pemilikan langsung						<u>At cost</u>
Tanah	32.449	13	-	-	32.462	Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	94.228	-	-	-	94.228	Land
Peralatan kantor	147.109	784	-	-	147.893	Buildings and improvements
Partisi	35.666	138	-	-	35.804	Office equipment
Kendaraan	131.727	727	5.905	609	127.158	Partition
Perlengkapan kantor	55.726	1.730	3.247	-	54.209	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	6.044	672	773	-	5.943	Office furniture and fixtures
						Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	14.438	8.760	600	-	22.598	Vehicles
Jumlah	517.387	12.824	10.525	609	520.295	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	54.202	217	-	-	54.419	Direct acquisition
Peralatan kantor	100.754	5.970	876	(365)	105.483	Buildings and improvements
Partisi	21.020	1.626	-	-	22.646	Office equipment
Kendaraan	43.268	4.961	3.575	-	44.654	Partition
Perlengkapan kantor	26.804	2.531	319	-	29.016	Vehicles
						Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.899	478	312	-	8.065	Vehicles
Jumlah	253.947	15.783	5.082	(365)	264.283	Total
Jumlah Tercatat	263.440				256.012	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						
Pemilikan langsung						<u>At cost</u>
Tanah	31.751	698	-	-	32.449	Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	89.151	5.127	-	(50)	94.228	Land
Peralatan kantor	132.645	15.580	1.827	711	147.109	Buildings and improvements
Partisi	32.590	3.076	-	-	35.666	Office equipment
Kendaraan	88.736	54.292	11.506	205	131.727	Partition
Perlengkapan kantor	43.126	17.336	6.757	2.021	55.726	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	7.144	2.946	418	(3.628)	6.044	Office furniture and fixtures
						Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.309	2.155	7.026	-	14.438	Vehicles
Jumlah	444.452	101.210	27.534	(741)	517.387	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	53.440	762	-	-	54.202	Direct acquisition
Peralatan kantor	84.138	21.717	5.101	-	100.754	Buildings and improvements
Partisi	14.971	6.049	-	-	21.020	Office equipment
Kendaraan	40.478	13.446	10.656	-	43.268	Partition
Perlengkapan kantor	20.123	9.605	2.924	-	26.804	Vehicles
						Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.002	3.675	2.778	-	7.899	Vehicles
Jumlah	220.152	55.254	21.459	-	253.947	Total
Jumlah Tercatat	224.300				263.440	Net Carrying Amount

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan 2018.

Construction in progress represents lease hold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2017 and 2018, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 269.825 juta dan Rp 257.609 juta pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Dayin Mitra, dan PT Intra Asia.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp 269,825 million, and Rp 257,609 million as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Dayin Mitra, and PT Intra Asia.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 254.371 Juta dan Rp 214.207 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of March 31, 2018 and December 31, 2017, amounted to Rp 254,371 million and Rp 214,207 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Harga perolehan	10.525	27.533	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(5.082)</u>	<u>(21.459)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	5.443	6.074	Net carrying amount
Harga jual	<u>2.627</u>	<u>7.571</u>	Proceeds
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u><u>(2.816)</u></u>	<u><u>1.497</u></u>	Gain (Loss) on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

15. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2018</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	267.044	-	76.667	190.377	<i>At cost</i>
Akumulasi penyusutan	207.814	959	51.667	157.106	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>59.230</u>			<u>33.271</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	291.236	-	24.192	267.044	<i>At cost</i>
Akumulasi penyusutan	213.269	11.909	17.364	207.814	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>77.967</u>			<u>59.230</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	76.667	24.192	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(51.667)</u>	<u>(17.364)</u>	<i>Accumulated depreciator</i>
Jumlah Tercatat	25.000	6.828	<i>Net Carrying Amount</i>
Harga jual	<u>25.000</u>	<u>4.142</u>	<i>Proceeds</i>
Kerugian penjualan	<u>-</u>	<u>(2.686)</u>	<i>Loss on sale</i>

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	<i>PT MNC Guna Usaha Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
Jumlah	<u>364.163</u>	<u>364.163</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa goodwill tidak mengalami penurunan nilai.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that goodwill is not impaired.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	494.030	536.538	Placements with Bank Indonesia and others Bank
Agunan yang diambil alih	212.333	129.323	Foreclosed collateral
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	119.708	104.350	Prepaid credit and acquisitions
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88.499	67.899	Accrued interest receivable
Biaya yang ditangguhkan	51.691	46.843	Deferred charges
Sewa dibayar dimuka	41.827	40.830	Prepaid rent
Jaminan sewa dan telepon	40.423	45.287	Rental and telephone deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 791 juta pada 31 Maret 2018 dan Rp 648 juta pada 31 Desember 2017	36.163	36.306	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 791 million as of March 31, 2018 and Rp 648 million as of December 31, 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 83.060 juta pada 31 Maret 2018 dan Rp 82.041 juta pada 31 Desember 2017	30.350	31.382	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 83,060 million as of March 31, 2018 and Rp 82,041 million as of December 31, 2017
Uang muka	26.810	20.033	Advances
Deposit MNCS yang dibatasi penggunaannya	25.780	25.475	Account represent MNCS's restricted time deposit
Asuransi dibayar dimuka	24.448	22.800	Prepaid insurance
Putang pendapatan sewa Al-ljarah	11.811	11.377	Al-ljarah rental income receivable
Pajak dibayar dimuka	6.821	5.083	Prepaid taxes
Tagihan akseptasi	1.544	1.522	Acceptance receivables
Penyertaan saham	625	625	Investment in shares at cost
Tagihan derivatif	328	20	Derivative receivables
Lain-lain	348.816	119.102	Others
Jumlah	<u>1.562.007</u>	<u>1.244.795</u>	Total

18. SIMPANAN

18. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Maret/March 31, 2018			
	Pihak berelasi/ Related parties Rp Juta/ Rp Million	Pihak ketiga/ Third parties Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro	238.799	780.767	1.019.566	Demand deposit
Tabungan	29.171	555.171	584.342	Savings deposit
Deposito berjangka	850.529	6.123.410	6.973.939	Time deposits
Jumlah	<u>1.118.499</u>	<u>7.459.348</u>	<u>8.577.847</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2017			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Giro	321.750	490.174	811.924	<i>Demand deposit</i>
Tabungan	15.881	591.080	606.961	<i>Savings deposit</i>
Deposito berjangka	195.903	7.362.261	7.558.164	<i>Time deposits</i>
Jumlah	533.534	8.443.515	8.977.049	<i>Total</i>

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2018	2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Giro	1.019.566	811.924	<i>Demand deposit</i>
Tabungan	584.342	606.961	<i>Savings deposit</i>
Deposito berjangka	6.973.939	7.558.164	<i>Time deposits</i>
Jumlah	8.577.847	8.977.049	<i>Total</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	28.912	33.275	<i>Accrued interest payables (Note 21)</i>
Jumlah	8.606.759	9.010.324	<i>Total</i>

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Maret/ <i>March 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2018	2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42j)			<i>Related parties (Note 42j)</i>
Rupiah	163.368	265.326	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	75.407	56.402	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	24	22	<i>Others</i>
Sub Jumlah	238.799	321.750	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	532.800	418.560	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	242.773	64.967	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3.011	3.271	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	1.319	1.953	<i>Euro</i>
Lainnya	864	1.423	<i>Others</i>
Sub Jumlah	780.767	490.174	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1.019.566	811.924	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	2,27%	2,74%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	0,76%	0,88%	<i>Foreign currencies</i>

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 25.427 juta dan Rp 32.262 juta.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 25,427 million and Rp 32,262 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Tabungan MNC	410.202	434.709	Tabungan MNC
Tabungan MNC Bisnis	46.895	34.666	Tabungan MNC Bisnis
Tabungan MNC Junior	20.123	20.690	Tabungan MNC Junior
Tabungan Rencana MNC	17.877	19.685	Tabungan Rencana MNC
Tabungan MNC Program Hadiah	9.659	9.799	Tabungan MNC Program Hadiah
TabunganKu	9.532	13.813	TabunganKu
Tabungan MNC Bunga Khusus	4.658	1.936	Tabungan MNC Bunga Khusus
Lainnya	65.396	71.663	Others
Jumlah	<u>584.342</u>	<u>606.961</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	1,69%	2,00%	Average annual effective interest rates

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 145.370 juta dan Rp 141.342 juta.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 145,370 million and Rp 141,342 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 43j)			Related parties (Note 43j)
Rupiah	846.444	192.431	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.085	3.472	United States Dollar
Sub Jumlah	<u>850.529</u>	<u>195.903</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.767.819	6.720.582	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	350.502	639.301	United States Dollar
Lainnya	5.089	2.378	Others
Sub Jumlah	<u>6.123.410</u>	<u>7.362.261</u>	Sub Total
Jumlah	<u>6.973.939</u>	<u>7.558.164</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	6,42%	7,61%	Rupiah
Mata uang asing	1,42%	2,24%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	1.359.536	12.425	1.371.961	973.447	270.119	1.243.566	1 month
3 bulan	1.012.322	8.644	1.020.966	2.057.607	48.009	2.105.616	3 months
6 bulan	1.762.076	78.386	1.840.462	1.355.494	189.553	1.545.047	6 months
12 bulan	958.277	197.640	1.155.917	836.201	32.470	868.671	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.522.052	62.581	1.584.633	1.690.264	105.000	1.795.264	More than 12 months
Jumlah	6.614.263	359.676	6.973.939	6.913.013	645.151	7.558.164	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 145.370 juta dan Rp 62.604 juta.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 145,370 million and Rp 62,604 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Phak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Call Money	150.000	-	Call Money
Giro	97.633	120.208	Demand deposits
Tabungan	54.355	51.999	Savings deposits
Deposito berjangka	25.899	25.050	Time deposits
Jumlah	327.887	197.257	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
Call Money	5,13%	5,36%	Call Money
Deposito berjangka	5,03%	4,92%	Time deposits
Tabungan	2,07%	2,40%	Savings deposits
Giro	1,83%	2,04%	Demand deposits

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Simpanan dari bank	327.887	197.257	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	148	6	<i>Accrued interest payable (Note 21)</i>
Jumlah	<u>328.035</u>	<u>197.263</u>	<i>Total</i>

Deposito Berjangka

Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
1 bulan	-	3.000	<i>1 month</i>
3 bulan	10.197	5.262	<i>3 months</i>
6 bulan	3.000	15.087	<i>6 months</i>
12 bulan	6.000	-	<i>12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	6.702	1.701	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>25.899</u>	<u>25.050</u>	<i>Total</i>

Call Money

Call Money

Pada tanggal 31 Maret 2018 jangka waktu *call money* Rupiah adalah 4 sampai dengan 7 hari.

As of March 31, 2018, the terms of call money in Rupiah is 4 to 7 days.

20. UTANG NASABAH

20. PAYABLES TO CUSTOMERS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Phak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Simpanan dan utang nasabah	344.978	704.118	<i>Customer deposits and payables</i>
Uang muka dan angsuran	61.832	55.951	<i>Advances and installments</i>
Utang dealer	14.542	5.094	<i>Dealers payable</i>
Premi diterima dimuka	19.540	17.168	<i>Premium deposits</i>
Jumlah	<u>440.892</u>	<u>782.331</u>	<i>Total</i>

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Utang reasuransi	207.604	114.733	<i>Reinsurance payable</i>
Utang klaim	9.300	15.435	<i>Claim liabilities</i>
Bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest</i>
Simpanan (Catatan 18)	28.912	33.275	<i>Deposits (Note 18)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	148	6	<i>Deposits from other banks (Note 19)</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	1.640	9.443	<i>Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)</i>
Biaya yang masih harus dibayar	105.524	116.107	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	<u>353.128</u>	<u>288.999</u>	<i>Total</i>

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Liabilitas kontrak asuransi			<i>Insurance contracts liability</i>
PT MNC Life Assurance	192.408	158.357	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	388.243	247.584	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
Subjumlah	580.651	405.941	<i>Subtotal</i>
Liabilitas kontrak investasi			<i>Investment contract liability</i>
Estimasi klaim sendiri	102.785	106.336	<i>Estimated claims</i>
Jumlah	<u>683.436</u>	<u>512.277</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Estimasi klaim bruto	155.329	123.197	<i>Gross estimated claims</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	37.079	35.160	<i>Gross unearned premiums</i>
Jumlah	<u>192.408</u>	<u>158.357</u>	<i>Total</i>

a) Estimasi klaim bruto

	31 Maret/ <u>March 31,</u> <u>2018</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2017</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kematian	57.644	58.946	<i>Death</i>
Jatuh tempo	91.374	51.336	<i>Maturity</i>
Kesehatan	6.311	12.915	<i>Health</i>
Jumlah	<u>155.329</u>	<u>123.197</u>	<i>Total</i>

a) *Gross estimated claims*

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

	31 Maret/ <u>March 31,</u> <u>2018</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2017</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kesehatan	30.475	32.252	<i>Health</i>
Kematian	6.604	2.908	<i>Death</i>
Jumlah	<u>37.079</u>	<u>35.160</u>	<i>Total</i>

b) *Gross unearned premiums*

Liabilitas kontrak asuransi PT MNC Life Assurance berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance by currency are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> <u>2018</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2017</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah	190.642	156.637	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.766	1.720	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	<u>192.408</u>	<u>158.357</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak investasi PT MNC Life Assurance berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 102.785 juta dan Rp 106.336 juta.

Investment contracts liability of PT MNC Life Assurance contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value Asset Accumulation. Investment contracts liability as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 102,785 million and Rp 106,336 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT. Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2017 is carried out by PT. Gemma Mulia Inditama, independent actuary.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC
Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

*Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi
Indonesia consist of:*

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Estimasi klaim bruto	82.306	72.899	<i>Gross estimated claims</i>
Cadangan premi bruto	33.169	30.679	<i>Gross premium reserves</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	<u>272.768</u>	<u>144.006</u>	<i>Gross unearned premiums</i>
Jumlah	<u><u>388.243</u></u>	<u><u>247.584</u></u>	<i>Total</i>

a) Estimasi klaim bruto

a) *Gross estimated claims*

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rekayasa	43.170	34.069	<i>Engineering</i>
Harta benda	21.977	23.035	<i>Property</i>
Kendaraan	8.660	9.499	<i>Vehicles</i>
Pengangkutan	3.891	2.153	<i>Cargo</i>
Lain-lain	<u>4.608</u>	<u>4.143</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>82.306</u></u>	<u><u>72.899</u></u>	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang Rupiah	<u><u>82.306</u></u>	<u><u>72.899</u></u>	<i>By currency Rupiah</i>

b) Cadangan premi bruto

b) *Gross premium reserves*

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kendaraan	28.796	27.101	<i>Vehicle</i>
Rekayasa	2.782	2.550	<i>Engineering</i>
Harta benda	1.078	906	<i>Property</i>
Pengangkutan	21	21	<i>Cargo</i>
Lain-lain	<u>492</u>	<u>101</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>33.169</u></u>	<u><u>30.679</u></u>	<i>Total</i>

c) Premi yang belum merupakan pendapatan
bruto

c) *Gross unearned premiums*

	<u>March 31,</u> 2018	<u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tanggung gugat	89.566	37.916	<i>Liability</i>
Harta benda	51.396	56.808	<i>Property</i>
Kendaraan	43.519	31.534	<i>Vehicles</i>
Rekayasa	8.022	7.658	<i>Engineering</i>
Penerbangan	-	3.648	<i>Plane</i>
Satelit	1.910	3.798	<i>Satellite</i>
Pengangkutan	432	549	<i>Cargo</i>
Lain-lain	77.923	2.095	<i>Others</i>
Jumlah	<u>272.768</u>	<u>144.006</u>	<i>Total</i>

**23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
NON-BANK**

**23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	<u>31 Maret/ March 31,</u> 2018	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	296.915	350.571	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	258.353	282.600	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223.356	257.038	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	192.905	208.454	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	112.582	133.436	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.344	64.844	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	91.357	105.478	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.402	83.888	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	68.204	79.051	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	66.784	73.449	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	64.966	72.426	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	61.325	72.386	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	49.097	54.237	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	35.519	53.466	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank CTBC Indonesia	29.829	29.759	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	27.864	30.406	<i>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>
PT Bank Mayora	15.943	11.405	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank Andara	14.108	15.150	<i>PT Bank Andara</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	3.239	4.685	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	20.000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Jumlah	<u>1.788.092</u>	<u>2.002.729</u>	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	953.109	1.067.910	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang - bersih	834.983	934.819	<i>Long-term loan - net</i>
Jumlah	<u>1.788.092</u>	<u>2.002.729</u>	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang Rupiah	<u>1.788.092</u>	<u>2.002.729</u>	<i>By currencies Rupiah</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.788.092	2.002.729	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	<u>1.640</u>	<u>9.443</u>	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	<u><u>1.789.732</u></u>	<u><u>2.012.172</u></u>	<i>Total</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
310.000	559	660	2 September 2018/ <i>September 2, 2018</i>	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	223.343	26.076	26 Juni 2021/ <i>June 26, 2021</i>	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	50.928	60.131	11 Agustus 2021/ <i>August 11, 2021</i>	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	<u>22.085</u>	<u>263.704</u>	24 Juni 2019/ <i>June 24, 2019</i>	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
	<u><u>296.915</u></u>	<u><u>350.571</u></u>			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	10.789	13.686	22 Desember 2020/ December 22, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	29.091	32.513	21 Agustus 2019/ August 21, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	12.246	11.937	15 April 2019/ April 15, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	10.337	11.553	17 Juni 2022/ June 17, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	49.311	55.200	13 Oktober 2022/ October 13, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
128.000	120.354	127.700	29 November 2022/ November 29, 2022	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	10.337	11.553	09 September 2022/ September 09, 2022	12%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>242.465</u>	<u>264.142</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	5.416	6.667	28 April 2019/ April 28, 2019	13,00%	Putang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivable
3.000	1.750	2.125	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,00%	Putang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivable
10.000	7.222	8.055	24 Mei 2020/ May 24, 2020	13,00%	Putang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivable
2.000	1.500	1.611	30 Mei 2020/ May 30, 2020	13,00%	Putang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivable
	<u>15.888</u>	<u>18.458</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	-	67.667	27 Januari 2021/ January 27, 2021	11,50% - 12,50%	Putang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
200.000	-	160.299	20 April 2021/ April 20, 2021	11,25% - 12,50%	Putang pembiayaan sebesar 105%/ Financing receivables equivalent to 105%
29.280	28.772	29.072	14 Oktober 2032/ October 14, 2032	9,00%	Putang pembiayaan Murabahah sebesar 100%/ Murabahah financing receivables equivalents to 100%
350.000	57.758	-	27 Januari 2023/ January 27, 2023	12,00% - 13,50%	Putang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
350.000	136.826	-	20 April 2024/ April 20, 2024	11,25% - 12,50%	Putang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>223.356</u>	<u>257.038</u>			

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.053	1.171	1.536	17 Desember 2018/ December 17, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
17.151	4.955	6.499	21 Desember 2018/ December 21, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
2.660	849	1.086	13 Januari 2019/ January 13, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
7.461	2.382	3.046	19 Januari 2019/ January 19, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
4.135	-	389	11 Februari 2018/ February 11, 2018	13,50%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
3.066	1.071	1.341	11 Februari 2019/ February 11, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.329	-	186	8 Maret 2018/ March 8, 2018	13,50%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.544	585	719	29 Maret 2019/ March 29, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.595	150	369	4 Mei 2018/ May 4, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.417	667	797	10 Mei 2019/ May 10, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.691	159	391	31 Mei 2018/ May 31, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
2.582	1.277	1.491	25 Juli 2019/ July 25, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
5.090	2.659	3.078	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
4.235	978	1.540	29 Agustus 2018/ August 29, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
3.514	1.836	2.125	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
2.291	632	932	5 September 2019/ September 5, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
3.217	887	1.308	13 September 2019/ September 13, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
2.202	1.083	1.356	14 Februari 2019/ February 14, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
1.417	1.007	1.115	30 Maret 2020/ March 30, 2020	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
942	342	463	28 November 2018/ November 28, 2018	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
6.568	3.972	4.495	29 November 2019/ November 29, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
2.242	1.561	1.824	25 Juli 2019/ July 25, 2019	14,00%	Putang pembiayaan sebesar 100% Financing receivable equivalent to 100%
	<u>28.223</u>	<u>36.086</u>			

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	43.885	72.368	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
50.000	21.797	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
	<u>65.682</u>	<u>72.368</u>			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

MNCS has facilities for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	99.000	100.000	29 Mei 2018/ May 29, 2018	8,30% - 8,70%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	44.926	52.487	9 September 2021/ September 9, 2021	12,75% - 13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	59.553	69.576	21 November 2022/ November 21, 2022	12,25% - 12,5%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>104.479</u>	<u>122.063</u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
8.230	819	1.612	15 Juni 2018/ <i>June 15, 2018</i>	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
4.640	484	952	28 Juni 2018/ <i>June 28, 2018</i>	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
2.380	1.039	1.241	9 Mei 2019/ <i>May 9, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
2.060	899	1.074	17 Mei 2019/ <i>May 17, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
1.923	839	1.003	19 Mei 2019/ <i>May 19, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
1.665	727	869	23 Mei 2019/ <i>May 23, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
2.100	197	484	24 Mei 2018/ <i>May 24, 2018</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
3.912	366	902	31 Mei 2018/ <i>May 31, 2018</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
1.353	590	706	31 Mei 2019/ <i>May 31, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
1.643	764	902	2 Juni 2019/ <i>June 2, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
2.964	1.379	1.628	21 Juni 2019/ <i>June 21, 2019</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>
	<u>8.103</u>	<u>11.373</u>			

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

MNCGU have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.215	4.256	5.107	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
3.055	1.273	1.528	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.730	2.547	3.024	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
1.476	738	861	27 September 2019/ September 27, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
8.721	4.360	5.087	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.148	2.574	3.003	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.655	2.984	3.456	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
10.000	7.500	8.333	21 Juni 2020/ June 21, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
10.000	7.500	8.333	21 Juni 2020/ June 21, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
10.000	7.778	8.611	28 Juli 2020/ July 28, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
10.000	7.778	8.611	31 Juli 2020/ July 31, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.000	4.028	4.445	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
5.000	4.028	4.445	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
10.000	10.000	-	27 Maret 2021/ March 27, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
28.000	28.000	-	29 Maret 2021/ March 29, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	95.344	64.844			

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	23.339	25.553	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
15.000	15.000	15.000	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>38.339</u>	<u>40.553</u>			

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	4.065	4.925	31 Maret 2019/ March 31, 2019	13,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
15.000	13.953	15.000	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
45.000	35.000	45.000	18 April 2018/ April 18, 2018	12,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>53.018</u>	<u>64.925</u>			

MNCGU has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	75.402	74.288	25 April 2018/ April 25, 2018	14,00%	Hak Guna Bangunan, Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ "Hak Guna Bangunan", consumer financing receivables, and finance lease receivables equivalent to 110%

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
5.000	-	3.400	8 Februari 2018/ February 8, 2018	13,50%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
10.000	5.000	6.200	23 Februari 2019/ February 23, 2019	13,50%	Putang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	<u>5.000</u>	<u>9.600</u>			

PT Bank Panin Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin sebagai berikut:

PT Bank Panin Tbk

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Panin, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	68.204	79.051	8 Juni 2020/ June 8, 2020	10,5% - 11,5%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia Indonesia sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	66.784	73.449	28 Juni 2022/ June 28, 2022	12,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	35.624	39.715	21 Februari 2022/ February 21, 2022	11,50%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	29.342	32.711	25 Agustus 2019/ August 25, 2019	12,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>64.966</u>	<u>72.426</u>			

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Nusantara Parahyangan sebagai berikut :

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	20.212	23.857	14 Maret 2021/ March 14, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
50.000	41.113	48.529	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	10,75%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	<u>61.325</u>	<u>72.386</u>			

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Nusantara Parahyangan, as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
402	212	248	26 Juli 2019/ July 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	2.569	2.977	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	3.848	4.459	8 Agustus 2019/ August 8, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	2.653	3.049	11 September 2019/ September 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	2.910	3.319	7 Oktober 2019/ October 7, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	2.113	2.410	20 Oktober 2019/ October 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
5.000	4.271	4.641	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.000	5.945	6.481	5 September 2020/ September 5, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.500	6.588	7.141	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
2.000	1.756	1.904	12 September, 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.000	2.631	2.855	27 Oktober, 2020/ October 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
11.500	10.092	10.946	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.000	3.509	3.807	18 September, 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>49.097</u>	<u>54.237</u>			

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	2.121	2.332	19 Agustus 2021/ August 19, 2021	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.273	-	181	29 Maret 2019 March 29, 2019	15,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
3.787	533	1.048	17 Juni 2018 June 17, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
7.236	-	7.236	19 Januari 2018 January 19, 2018	13,50%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
1.294	-	1.294	24 Januari 2018 January 24, 2018	13,50%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.132	-	4.132	24 Januari 2018 January 24, 2018	13,75%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
2.595	-	2.595	24 Januari 2018 January 24, 2018	13,75%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.000	4.000	4.000	8 Mei 2018 May 8, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
1.500	1.500	1.500	8 April 2018 April 8, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
21.882	-	21.882	19 Maret 2018 March 19, 2018	13,50%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
2.366	2.365	2.366	17 April 2018 April 17, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.900	-	4.900	21 Februari 2018 February 21, 2018	13,50%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
15.000	15.000	-	5 April 2018 April 5, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
10.000	10.000	-	30 Juni 2018 June 30, 2018	14,00%	Putang sew a pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
	<u>33.398</u>	<u>51.134</u>			

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
45.000	29.829	29.759	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	10,50% - 10,62%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank CTBC Indonesia, as follows:

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	5.955	6.498	15 Juli 2020/ July 15, 2020	10,85% - 11,00%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
35.000	14.244	15.544	19 Desember 2020/ December 19, 2020	11,33% - 11,88%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	7.665	8.364	7 April 2018/ April 7, 2018	9,00% - 9,25%	Putang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	27.864	30.406			

PT Sarana Multigriya Finansial

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

PT Bank Mayora

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	15.943	11.405	23 November 2023/ November 23, 2023	11,00%	Putang pembiayaan kosumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalen to 100%

PT Bank Mayora

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Jasa Jakarta, as follows:

PT Bank Andara

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Andara sebagai berikut :

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	14.108	15.150	11 Oktober 2022/ October 11, 2022	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 110% and housing loans equivalent to 100%

PT Bank Andara

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Andara, as follows:

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	-	20.000	31 January 2018 January 31, 2018	9,00% - 10,00%	-

PT Bank Sinarmas Tbk

MNCS has long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sinarmas Tbk, as follows:

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank INA Perdana Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
183	33	52	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.100	350	549	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	15,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
715	127	200	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
223	43	67	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.430	296	436	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.934	973	1.436	25 September 2018/ September 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
681	156	219	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.175	282	396	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.209	290	407	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.650	449	608	11 November 2018/ November 11, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
789	240	315	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>3.239</u>	<u>4.685</u>			

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank INA Perdana Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

The following are the payments on bank loan facilities in March 31, 2018 and December 31, 2017:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.753	366.812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	23.363	135.521	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.729	137.813	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	11.893	62.353	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	19.805	69.387	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.760	281.546	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	6.666	26.254	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.464	25.046	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000	18.325	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	996	23.066	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	13.431	30.635	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3.444	11.646	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.541	12.944	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	11.082	24.007	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	32.960	119.827	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Andara	1.040	4.162	PT Bank Andara
PT Bank INA Perdana Tbk	971	7.928	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	-	1.294	PT Bank Jasa Jakarta
PT BRI Syariah	-	37.500	PT BRI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp 10 milyar)	125.621	1.751.733	Others (each below Rp 10 billion)
Subjumlah	<u>372.519</u>	<u>3.147.799</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>372.519</u></u>	<u><u>3.147.799</u></u>	Total

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	279.317	328.904	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	59.729	67.074	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	56.246	63.562	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank BCA Syariah	41.246	44.049	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank Victoria Syariah	20.023	22.450	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank BRI Syariah	15.640	23.894	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Maybank Syariah	3.506	6.085	<i>PT Maybank Syariah</i>
Jumlah	475.707	556.018	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(275.008)	(323.084)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	200.699	232.934	<i>Long-term portion</i>
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Rupiah	475.707	556.018	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	475.707	556.018	<i>Total</i>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

<i>Facility amount</i>	<i>March 31, 2018</i>	<i>December 31, 2017</i>	<i>Due date</i>	<i>Profit sharing</i>	<i>Collateral</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
93.000	9.678	15.925	4 April 2020/ April 4, 2020	11,50%-13,00%	Plutang pembiayaan AI - Murabahah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ <i>AI - Murabahah financing receivable on Motorcycle & Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%</i>
178.295	69.939	115.079	12 Mei 2021/ May 12, 2021	11,00%-12,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
200.000	199.700	197.900	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Plutang pembiayaan AI - Murabahah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ <i>AI - Murabahah financing receivable on Motorcycle & Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%</i>
	279.317	328.904			

PT Bank BNI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	59.729	67.074	17 November 2019/ November 17, 2019	10,83%	Plutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivables equivalent to 105%

PT Bank BNI Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah, as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	56.246	63.562	11 November 2020/ November 11, 2020	11,00%	Plutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	56.246	63.562			

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

PT Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	41.246	44.049	24 April 2022/ April 24, 2022	11,50% - 14,50%	Plutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 110%/ AI-Murabahah financing receivables equivalent to 110%
	41.246	44.049			

PT Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah, as follows:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	7.523	9.950	3 Maret 2020/ March 3, 2020	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
15.000	12.500	12.500	3 Desember 2023/ Desember 3, 2023	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	20.023	22.450			

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	2.871	4.386	4 Juni 2018/ June 4, 2018	11,00% - 13,50%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
80.000	1.856	2.835	5 Juli 2023/ July 5, 2023	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
100.000	10.913	16.673	25 November 2019/ November 25, 2019	12,00%-13,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
	15.640	23.894			

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BRI Syariah, as follows:

PT Maybank Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	3.506	6.085	25 November 2019/ November 25, 2019	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivable, equivalent to 110%

PT Maybank Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah, as follows:

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. AL-MUDHARABAH LOAN

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah	50.414	56.384	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah</i>
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	24.834	33.191	<i>PT Bank Sinarmas - unit Syariah</i>
PT Bank Jateng Syariah	14.372	15.492	<i>PT Bank Jateng Syariah</i>
Jumlah	89.620	105.067	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(39.213)	(47.042)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	50.407	58.025	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Panin Dubai Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

PT Bank Panin Dubai Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	50.414	56.384	15 Maret 2022/ March 15, 2022	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

PT Bank Sinarmas-unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas-unit Syariah yaitu:

PT Bank Sinarmas-unit Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Sinarmas-unit Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	7.371	9.851	20 Maret 2021/ March 20, 2021	14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 110%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%
100.000	17.463	23.340	26 November 2021/ November 26, 2021	13,00%-13,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 110%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 110%
	24.834	33.191			

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	14.372	15.492	7 April 2021/ April 7, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

26. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi Berkelanjutan I			Sustainable Bonds I
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000	MNC Kapital Indonesia
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(246)	(498)	Less unamortized cost of bond issuance
Sub jumlah	224.754	224.502	Sub total
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Seri A	21.000	21.000	MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Series A
MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Seri B	50.000	50.000	MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Series B
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	20.000	-	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(1.156)	(1.294)	Less unamortized MTN Issuance Cost
Sub jumlah	89.844	69.706	Subtotal
Jumlah	314.598	294.208	Total

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D/04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the

Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 28 Agustus 2017, MNC GUI menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Ada jaminan yang diberikan oleh MNC GUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, peringkat MTN MNC GUI adalah id.BBB (*Triple B, Corporate Guarantee*) untuk periode 13 Juli 2017 sampai dengan 1 Mei 2018.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada 28 Maret 2018, MNC GUI menerbitkan Medium Term Notes II (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,00% per tahun. Jatuh tempo 28 Februari 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Ada jaminan yang diberikan oleh MNC GUI sehubungan dengan surat utang MTN yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada

Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of the bonds.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 28, 2017, MNC GUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent.

Guarantee provided by MNC GUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, MNC GUI MTN rating is id.BBB (Triple B, Corporate Guarantee) for the period from July 13, 2017 to May 1, 2018.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

On March 28, 2018, MNC GUI issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.00% per annum. The MTN due on February 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent

Guarantee provided by MNC GUI related to MTN debt securities is a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Company.

Interest is payable three months First payment of interest was due on April 28, 2018, and the final payment of interest will be due on February 28, 2020

tanggal 28 April 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Februari 2020.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Finance (MNCF) dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Phak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Toyota Astra Finance	41.414	44.895	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	2161	1.750	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	684	749	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>44.259</u>	<u>47.394</u>	Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 59 bulan sejak tanggal 30 Juni 2015 sampai dengan 30 Mei 2020. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,50% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 41.414 juta dan Rp 44.895 juta.

The credit facility of MNCGU from PT Toyota Astra Finance has a term of 59 months from June 30, 2015 to May 30, 2020. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.50% per annum. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 41,414 million Rp 44,895 million, respectively.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCF dari PT BCA Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 16 November 2015 sampai dengan 16 Oktober 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 4,25% - 9,28% per tahun.

The credit facility of MNCF from PT BCA Finance has a term of 36 months from November 16, 2015 to October 16, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 4.25% - 9.28% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.161 juta dan Rp 1.750 juta.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 2,161 million and Rp 1,750 million, respectively.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 31 Juli 2017 sampai dengan 31 Juli 2020. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00% per tahun.

The credit facility of MNCGU from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months from July 31, 2017 to July 31, 2020. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00% per annum.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2018	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Sampai dengan 1 tahun	1.136	733	<i>Within 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	<u>49.089</u>	<u>53.153</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
Jumlah	50.225	53.886	<i>Total</i>
Bunga yang belum jatuh tempo	<u>(5.966)</u>	<u>(6.492)</u>	<i>Interest</i>
Utang sewa pembiayaan	44.259	47.394	<i>Obligation under capital lease</i>
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(1.287)</u>	<u>(601)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>42.972</u></u>	<u><u>46.793</u></u>	<i>Long term portion</i>

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja -Imbalan Pasti

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.726 dan 2.752 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2018.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Pension Plan

BMNCI provides defined contribution pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,726 and 2,752 employees as of December 31, 2017 and March 31, 2018, respectively.

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as sabbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca-kerja	71.732	71.748	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.847	1.847	Other long-term benefits
Jumlah	<u>73.579</u>	<u>73.595</u>	Total

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember /December 31, 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	64.403	1.508	65.911	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	14385	1443	15.828	Current service cost
Biaya bunga	5.217	186	5.403	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(421)	(421)	Actuarial gain - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.848	-	6.848	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.582)	-	(6.582)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(3.572)	-	(3.572)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(8.816)	(869)	(9.685)	Benefits paid
Penyesuaian	(135)	-	(135)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>71.748</u>	<u>1.847</u>	<u>73.595</u>	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2017 dihitung oleh aktuaris independen, Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2017 is calculated by an independent actuarie, Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017		
Tingkat diskonto per tahun	6,75%-7,35%		Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%-10,00%		Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%TMI3		Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

29. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas akseptasi	1.544	1.522	Acceptances payables
Liabilitas derivatif	719	95	Derivative payables
Liabilitas surat berharga repo	115.000	140.000	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	83.721	62.886	Other liabilities
Jumlah	<u>200.984</u>	<u>204.503</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In December 31 2017, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
24 November/November 24, 2016	40.000	16,00%	19 Februari/February 19, 2018
25 Januari/January 25, 2017	50.000	16,00%	18 Januari/January 18, 2018
8 November/November 8, 2017	50.000	13,00%	8 Mei/May 8, 2018
Jumlah	<u>140.000</u>		Total

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In March 31, 2018, the group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
24 November/November 24, 2016	40.000	16,00%	21 Mei/May 21, 2018
25 Januari/January 25, 2017	25.000	16,00%	17 Juli/July 17, 2018
8 November/November 8, 2017	50.000	13,00%	8 Mei/May 8, 2018
Jumlah	<u>115.000</u>		Total

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	3.824.398.989	69,89%	382.440	PT MNC Investama Tbk
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	Tien (Commissioner)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	Totok Sugiharto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	749.292.167	13,69%	74.929	Public (less than 1% each)
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284	Total

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	3.824.398.989	69,89%	382.440	PT MNC Investama Tbk
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982	HT Capital Investment Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224	Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99	Tien (Commissioner)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20	Totok Sugiharto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	749.292.167	13,69%	74.929	Public (less than 1% each)
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284	Total

Selama 31 Maret 2018, tidak ada perubahan jumlah saham beredar.

In March 31, 2018, no change number of share outstanding

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo 1 January 2017	4.390.461	Balance January 1, 2017
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	Issuance of stock without preemptive rights
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	Exercise of employee stock options
Pelaksanaan warran	-	Exercise of warrants
Saldo 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	4.390.461	Balance March 31, 2018 and December 31, 2017

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar.

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31
2017

Harga saham pada tanggal pemberian	1.500	<i>Share price at granted date</i>
Opsi gagal diperoleh	67,58%	<i>Options forfeiture</i>
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%	<i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Ketidakstabilan harga saham	16,50%	<i>Expected stock price volatility</i>
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82	<i>Fair value of options (Rp)</i>
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500	<i>Exercise price (Rp)</i>

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2017	
Opsi beredar 1 Januari 2017	70.315.775	<i>Outstanding options as of January 1, 2017</i>
Opsi diberikan	<u>70.340.776</u>	<i>Options granted</i>
Opsi beredar 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	<u><u>140.656.551</u></u>	<i>Outstanding options as of March 31, 2018 and December 31, 2017</i>

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital-employee stock option are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal	26.532	17.004	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	-	9.528	Expensed during the year
Saldo akhir	<u>26.532</u>	<u>26.532</u>	Ending balance

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(860)	(1.047)	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali	(56.482)	(56.482)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(70.535)	(81.157)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial assets</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	7.573	7.573	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Jumlah	<u>(120.304)</u>	<u>(131.113)</u>	<i>Total</i>

34. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

34. TREASURY STOCKS

Pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 9.390.800 lembar senilai Rp 17.559 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Perusahaan oleh entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 9.381.800 lembar.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, total number of treasury stocks amounted to Rp 17,559 million for 9,390,800 shares. Total number includes the Company's shares purchased by subsidiaries from the secondary market totally to 9,381,800 shares.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	793.570	742.153
PT MNC Asuransi Indonesia	47	46
PT MNC Asset Management	4	4
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1	1
PT MNC Finance	9	9
PT MNC Life Assurance	22	23
PT MNC Sekuritas	3	2
PT Medan Nusantara Propertindo	(1)	(1)
Jumlah	<u>793.655</u>	<u>742.237</u>

	31 Maret/March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.420	(27.090)
PT MNC Asuransi Indonesia	-	1
PT MNC Life Assurance	(1)	(4)
Jumlah	<u>51.419</u>	<u>(27.093)</u>

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:	
PT Bank MNC Internasional Tbk	793.570
PT MNC Asuransi Indonesia	47
PT MNC Asset Management	4
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1
PT MNC Finance	9
PT MNC Life Assurance	22
PT MNC Sekuritas	3
PT Medan Nusantara Propertindo	(1)
Total	<u>742.237</u>

b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:	
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.420
PT MNC Asuransi Indonesia	-
PT MNC Life Assurance	(1)
Total	<u>(27.093)</u>

36. PENDAPATAN

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas efek-efek, pinjaman yang diberikan, piutang dan dividen masing-masing sebesar Rp 301.008 juta dan Rp 305.827 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

36. REVENUES

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue from securities, loans, receivables, and dividend amounting to Rp 301,008 million and Rp 305,827 for the periods ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transactions for transportation equipment.

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa pembiayaan dan operasi			<i>Finance and operating leases</i>
Pihak ketiga	20.131	16.268	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42b)	8.933	3.392	<i>Related parties (Note 42b)</i>
Subjumlah	29.064	19.660	<i>Subtotal</i>
Pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing</i>
Pihak ketiga	91.347	114.417	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42b)	5.785	4.725	<i>Related parties (Note 42b)</i>
Subjumlah	97.132	119.142	<i>Subtotal</i>
Anjak piutang			<i>Factoring</i>
Pihak ketiga	15.744	13.411	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42b)	199	181	<i>Related parties (Note 42b)</i>
Subjumlah	15.943	13.592	<i>Subtotal</i>
Jumlah	142.139	152.394	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi asuransi individu			<i>Individual insurance premiums</i>
Premi tahun pertama	305.874	137.706	<i>First year premiums</i>
Premi lanjutan	3.258	4.047	<i>Renewal premiums</i>
	309.132	141.753	
Premi asuransi kumpulan			<i>Group insurance premiums</i>
Premi tunggal	16.550	23.331	<i>Single premiums</i>
Jumlah premi bruto	325.682	165.084	<i>Total gross premiums</i>
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Individu	(206.695)	(86.914)	<i>Individual</i>
Kumpulan	(1.898)	(116)	<i>Group</i>
Jumlah premi reasuransi	(208.593)	(87.030)	<i>Total reinsurance premiums</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(5.575)	(11.721)	<i>Increase in unearned premiums reserves</i>
Jumlah	111.514	66.333	<i>Total</i>

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	102.146	50.623	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42d)	9.368	15.710	Related parties (Note 42d)
Jumlah	111.514	66.333	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi

d. Investment banking income

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba efek saham, efek utang dan kontrak manajemen investasi	601	-	Gain on equity securities, debt securities and fund management contract
Jasa penasehat keuangan dan arranger	-	12.924	Financial advisory and arranger fee
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	5.555	2.564	Underwriting and selling fees
Jumlah	6.156	15.488	Total

Sebagai pendapatan manajemen investasi sebesar Rp 6.156 juta pada 31 Maret 2018 dan Rp 15.488 juta pada 31 Maret 2017, dilakukan untuk pihak ketiga.

A portion of investment banking income amounting to Rp 6,156 million in March 31, 2018 and Rp 15,488 million in March 31, 2017, respectively, were made to third parties.

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total investment banking income.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Kelompok usaha kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

e. Pendapatan murabahah dan musyarakah

Akun ini merupakan pendapatan dari syariah.

e. Murabahah and musyarakah income

This account represents income from syariah.

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	30.550	24.606	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 42c)	103	1	Related parties (Note 42c)
Jumlah	30.653	24.607	Total

Tidak ada pendapatan murabahah dan musyarakah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no murabahah and musyarakah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	17.074	13.910	Third parties
Jumlah	17.074	13.910	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.991	117.572	Salaries and employees benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	19.531	23.345	Repairs and maintenance
Sewa	23.568	20.308	Rent
Penyusutan	15.783	13.027	Depreciation
Beban kantor	14.774	12.835	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	11.235	10.853	Travelling and transportation
Iklan dan promosi	4.562	9.415	Advertising and promotion
Jasa profesional	4.379	6.492	Professional fees
Komunikasi dan informasi	3.888	3.091	Communication and information
Imbalan kerja	2.977	995	Employee benefits
Jamuan dan representasi	773	658	Entertainment and representation
Lain-lain	49.957	55.781	Others
Jumlah	271.418	274.372	Total

38. BEBAN BUNGA

38. INTEREST EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan	144.019	157.326	<i>Deposit</i>
Pinjaman	54.159	55.765	<i>Loans</i>
Obligasi	8.996	7.676	<i>Bonds</i>
Simpanan dari bank lain	2.339	6.752	<i>Deposits from other banks</i>
Provisi dan komisi kredit	20	4	<i>Loan commissions and fees</i>
Lain-lain	5.613	6.292	<i>Others</i>
Jumlah	<u>215.146</u>	<u>233.815</u>	<i>Total</i>

39. LAIN-LAIN BERSIH

39. OTHERS-NET

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan dalam liabilitas			<i>Change in investment</i>
kontrak investasi	(5.939)	(1.962)	<i>contract liabilities</i>
Lain-lain - bersih	16.713	(81.767)	<i>Others - net</i>
Jumlah	<u>10.774</u>	<u>(83.729)</u>	<i>Total</i>

Lain-lain - bersih terdiri dari laba penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others-net consists of gain on sale of property and equipment, overpayment from customers, employee stock option expense and other income/expenses.

40. PAJAK PENGHASILAN

40. INCOME TAX

a. Utang Pajak

a. Taxes Payables

	31 Maret/ March 31, <u>2018</u> Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, <u>2017</u> Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3.194	4.216	<i>Article 21</i>
Pasal 23	755	1.280	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	6.958	4.703	<i>Article 25/29</i>
Pasal 26	208	88	<i>Article 26</i>
Pasal 4 ayat 2	9.790	10.302	<i>Article 4 paragraph 2</i>
Transaksi Perdagangan Saham	1.830	5.504	<i>Tax on Securities Trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>1.145</u>	<u>963</u>	<i>Value Added Tax - net</i>
Jumlah	<u><u>23.880</u></u>	<u><u>27.056</u></u>	<i>Total</i>

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	31 Maret/March 31, <u>2018</u> <u>2017</u> Rp Juta/ Rp Juta/ Rp Million Rp Million		
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas anak	(6.227)	(2.642)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak kini	<u>(6.227)</u>	<u>(2.642)</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	1.765	7.644	<i>Company</i>
Entitas anak	(27.456)	23.924	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(25.691)</u>	<u>31.568</u>	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah	<u><u>(31.918)</u></u>	<u><u>28.926</u></u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	116.952	(92.824)	<i>Profit (Loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	-	936	<i>Adjustment at consolidation level</i>
Laba komprehensif bersih entitas anak	(133.090)	72.756	<i>Net comprehensive gain of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16.138)	(19.132)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Laba belum direalisasi atas investasi			<i>Unrealized gain from investment</i>
Penyusutan	55	(752)	<i>Depreciation</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Nondeductible expense (non taxable income)</i>
Rugi belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(11)	160	<i>Unrealized loss on financial assets at FVTPL</i>
Beban ESOP	-	3.101	<i>ESOP expenses</i>
Gaji dan tunjangan	878	1.154	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	-	(1.506)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Rugi (laba) penjualan reksadana	-	(514)	<i>Loss (gain) from sale of mutual funds</i>
Sumbangan dan representasi	-	53	<i>Representation and donation</i>
Lain-lain	(1.336)	-	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(16.552)	(17.436)	<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Tahun berjalan	(16.552)	(17.436)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(289.816)	(208.931)	<i>Prior years</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	(306.368)	(226.367)	<i>Total estimated fiscal loss carry forward</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. *Deferred tax asset and liabilities*

	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2018</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Rugi fiskal	74.871	1.721	-	76.592	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	401	-	-	401	<i>Employee benefits obligation</i>
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	<i>Finance lease</i>
Penyusutan	(291)	44	-	(247)	<i>Depreciation</i>
Subjumlah	74.981	1.765	-	76.746	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal	228.300	2.140	-	230.440	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.967	-	-	17.967	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan	2.335	(123)	-	2.212	<i>Depreciation</i>
Aset sewa pembiayaan	6.059	-	-	6.059	<i>Leased assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	60.792	-	-	60.792	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	5.794	-	-	5.794	<i>Allowance for impairment losses on financial assets other than loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	133	-	5.262	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(806)	-	-	(806)	<i>Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities</i>
Unearned premium reserve	2.627	-	-	2.627	<i>Unearned premium reserve</i>
Lain-lain	(5.574)	(29.606)	-	(35.180)	<i>Others</i>
Subjumlah	322.623	(27.456)	-	295.167	<i>Subtotal</i>
Total aset pajak tangguhan	397.604	(25.691)	-	371.913	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	53.553	21.318	-	74.871	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	339	35	27	401	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(388)	388	-	-	Finance lease
Penyusutan	(386)	95	-	(291)	Depreciation
Subjumlah	53.118	21.836	27	74.981	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	72.197	156.103	-	228.300	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.139	1.948	(120)	17.967	Employee benefits obligation
Penyusutan	1.725	610	-	2.335	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	6.903	(844)	-	6.059	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(12.580)	73.372	-	60.792	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	2.295	3.499	-	5.794	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	-	-	5.129	Allowance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.121	-	(2.927)	(806)	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Unearned premium reserve	2.627	-	-	2.627	Unearned premium reserve
Lain-lain	(9.039)	3.465	-	(5.574)	Others
Subjumlah	87.517	238.153	(3.047)	322.623	Subtotal
Total aset pajak tangguhan	140.635	259.989	(3.020)	397.604	Total deferred tax assets

41. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

41. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share are based on the following data:

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	30.106	(34.375)	Profit (Loss) attributable to the own of the Company

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2018	2017
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	5.463.447.518	5.463.447.518
Jumlah opsi saham beredar - Tidak dieksekusi	-	373.028
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>5.463.447.518</u>	<u>5.463.820.546</u>
Rugi per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	5,51	(6,29)
Rugi per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	5,51	(6,29)

Rugi bersih pada 31 Maret 2018 dan 2017 diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian masing-masing adalah sebesar Rp 30.106 juta dan Rp 34.375 juta.

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted loss per share were as follows:

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share	5.463.447.518
Number of options unexercised	373.028
Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share	5.463.820.546
Loss per share - basic (full Rupiah)	(6,29)
Loss per share - diluted (full Rupiah)	(6,29)

The March 31, 2018 and 2017 net loss attributable to the owners of the Company for the purpose of calculating diluted loss per share is Rp 30,106 million and Rp 34,375 million, respectively.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok usaha:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Kelompok usaha yang sama:
 - Ottawa Holding
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Related party which is a members of the same Group:
 - Ottawa Holding
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT GLD Property
 - PT Sun Televisi Network

- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

- *PT Bali Nirwana Resort*
- *PT MNC Kabel Mediacom*

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Kelompok usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. Kelompok usaha menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

- a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:*

	31 Maret/March 31,		
	2018		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	1.635	75	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	60	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>1.695</u>	<u>75</u>	<i>Total</i>
	31 Maret/March 31,		
	2017		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	1.790	75	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	72	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>1.862</u>	<u>75</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan pembiayaan (Catatan 36b)

b. Financing income (Note 36b)

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	5.530	247	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	4.185	-	PT MNC Investama Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.032	-	PT Cipta Televisi Pendidikan Ind
PT Global Informasi Bermutu	896	-	PT Global Informasi Bermutu
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	793	1.315	PT Rajawali Citra Televisi Indone
PT Media Nusantara Citra Tbk	658	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Media Nusantara Informasi	264	-	PT Media Nusantara Informasi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.559	6.736	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	14.917	8.298	Total

c. Pendapatan murabahah dan musyarakah dari pihak berelasi sebesar Rp 103 juta dan Rp 1 juta masing-masing untuk 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 36e).

c. Murabahah and musyarakah income from related parties amounted to Rp 103 million and Rp 1 million in March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 36e).

d. Pendapatan premi bersih (Catatan 36c)

d. Net premium income (Note 36c)

	31 Maret/March 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	4.674	9.289	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.070	621	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Bali Nirwana Resort	-	2.859	PT Bali Nirwana Resort
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	3.624	2.941	Other (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	9.368	15.710	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)

e. Efek-efek (Catatan 8)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Diperdagangkan:</u>		
<u>Efek ekuitas</u>		
PT MNC Land Tbk	13.563	5.557
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	518	515
<u>Obligasi</u>		
PT Global Mediacom Tbk	25.105	60.000
<u>Reksadana</u>		
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	9.799	9.778
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>		
<u>Obligasi</u>		
PT Global Mediacom Tbk	25.013	22.000
Ottawa Holding	4.096	3.994
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Efek ekuitas</u>		
PT MNC Land Tbk	80.044	75.597
PT MNC Investama Tbk	37.506	29.872
PT Global Mediacom Tbk	20.176	22.250
PT MNC Sky Vision Tbk	8.434	8.380
PT Media Nusantara Citra Tbk	35.176	31.945
Jumlah	259.430	269.888

e. Securities (Note 8)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>		
<u>Trading:</u>		
<u>Equity securities:</u>		
PT MNC Land Tbk	13.563	5.557
Others (each below Rp 1,000 million)	518	515
<u>Bonds</u>		
PT Global Mediacom Tbk	25.105	60.000
<u>Mutual fund</u>		
PT MNC Asset Management, as investment manager	9.799	9.778
<u>Held to maturity :</u>		
<u>Bonds</u>		
PT Global Mediacom Tbk	25.013	22.000
Ottawa Holding	4.096	3.994
<u>Available for sale</u>		
<u>Equity securities</u>		
PT MNC Land Tbk	80.044	75.597
PT MNC Investama Tbk	37.506	29.872
PT Global Mediacom Tbk	20.176	22.250
PT MNC Sky Vision Tbk	8.434	8.380
PT Media Nusantara Citra Tbk	35.176	31.945
Total	259.430	269.888

f. Piutang pembiayaan (Catatan 9)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Investama Tbk	127.733	128.870
PT MNC Kabel Mediacom	27.786	3.062
PT Media Nusantara Informasi	9.756	9.811
PT Media Nusantara Citra Tbk	8.154	5.509
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.096	6.492
PT Global Informasi Bermutu	4.720	5.089
PT MNC Land Tbk	4.510	6.274
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.914	4.220
PT MNC Sky Vision Tbk	3.065	3.736
PT Global Mediacom Tbk	2.958	3.362
PT MNC Pictures	1.927	1.720
PT Lido Nirwana Parahyangan	1.674	1.393
PT Infokom Electrindo	1.643	1.307
PT Sun Televisi Network	1.098	1.255
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	6.307	2.785
Jumlah	211.341	184.885
Cadangan kerugian penurunan nilai	(850)	(887)
Piutang pembiayaan	210.491	183.998

f. Financing receivables (Note 9)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Investama Tbk	127.733	128.870
PT MNC Kabel Mediacom	27.786	3.062
PT Media Nusantara Informasi	9.756	9.811
PT Media Nusantara Citra Tbk	8.154	5.509
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	6.096	6.492
PT Global Informasi Bermutu	4.720	5.089
PT MNC Land Tbk	4.510	6.274
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.914	4.220
PT MNC Sky Vision Tbk	3.065	3.736
PT Global Mediacom Tbk	2.958	3.362
PT MNC Pictures	1.927	1.720
PT Lido Nirwana Parahyangan	1.674	1.393
PT Infokom Electrindo	1.643	1.307
PT Sun Televisi Network	1.098	1.255
Others (each below Rp 1,000 million)	6.307	2.785
Total	211.341	184.885
Allowance for impairment losses	(850)	(887)
Financing receivable	210.491	183.998

g. Piutang murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 555 juta pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 11).

g. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 555 million as of March 31, 2018 and December 31, 2017, (Note 11).

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

h. Prepaid expense and advances

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Land Tbk	13.522	13.059	PT MNC Land Tbk
PT GLD Property	706	-	PT GLD Property
Jumlah	<u>14.228</u>	<u>13.059</u>	Total

i. Premi dan aset asuransi (Catatan 13)

i. Premiums and reinsurance assets (Note 13)

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	12.252	-	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	4.527	1.103	PT MNC Land Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.560	2.715	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Media Nusantara Informasi	1.024	4.061	PT Media Nusantara Informasi
PT Bali Nirwana Resort	-	2.342	PT Bali Nirwana Resort
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>16.144</u>	<u>24.772</u>	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	<u>35.507</u>	<u>34.993</u>	Total

j. Simpanan (Catatan 18)

j. Deposits (Note 18)

Pada tanggal 31 Maret 2018, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 29.171 juta, Rp 238.799 juta dan Rp 850.529 juta.

As of March 31, 2018, BMNCI has savings, demand liabilities and time deposits with related parties amounting Rp 29,171 million, Rp 238,799 million and Rp 850,529 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 15.881 juta, Rp 321.750 juta dan Rp 195.903 juta.

As of December 31, 2017, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 15,881 million, Rp 321,750 million and Rp 195,903 million, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember <i>December 31,</i> 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			<i>Commitment Receivables</i>
Pembelian berjangka valuta asing	485.275	181.731	<i>Forwards foreign currencies purchased</i>
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>485.275</u>	<u>181.731</u>	<i>Total Commitment Receivables</i>
Liabilitas Komitmen			<i>Commitment Liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(321.790)	(420.381)	<i>Unused facilities Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import</i>
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(1.353)	(1.333)	<i>Unsettled spot foreign currencies sold</i>
	<u>(485.783)</u>	<u>(181.795)</u>	
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(808.926)</u>	<u>(603.509)</u>	<i>Total Commitment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(323.651)</u>	<u>(421.778)</u>	<i>Total Commitment Liabilities - Net</i>
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			<i>Contingent Receivables</i>
Bank garansi	8.261	8.141	<i>Bank guarantee</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	114.748	122.308	<i>Past due interest revenues</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>123.009</u>	<u>130.449</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Liabilitas Kontinjensi			<i>Contingent Liabilities</i>
Bank garansi	(5.374)	(11.533)	<i>Bank guarantee</i>
Stand-by L/C	(8.261)	(8.141)	<i>Stand-by L/C</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(13.635)</u>	<u>(19.674)</u>	<i>Total contingent liabilities</i>
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	<u>109.374</u>	<u>110.775</u>	<i>Total Contingent Receivables - Net</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Kredit hapus buku	1.038.970	992.388	<i>Loans written-off</i>

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset Moneter						
Kas dan Setara Kas	US\$	30.790.785	423.558	8.089.231	109.593	Monetary Assets Cash and Cash Equivalents
Lainnya/Other		-	13.028	-	9.746	
Premi dan aset reasuransi	US\$	15.883.199	218.489	9.115.168	123.492	Premium and reinsurance assets
Lainnya/Other		-	-	-	-	
Piutang nasabah	US\$	4.992	69	1.199	17	Receivables from customer
Kredit yang diberikan	US\$	20.385.764	280.427	21.549.187	291.948	Loans
Efek - efek	US\$	540.327	7.433	551.222	7.468	Securities
Tagihan akseptasi	US\$	112.173	1.544	112.173	1.520	Acceptances receivable
Jumlah		<u>67.717.240</u>	<u>944.548</u>	<u>39.418.180</u>	<u>543.784</u>	Total
Liabilitas Moneter						
Liabilitas segera	US\$	57.103	786	58.824	797	Monetary Liabilities Liabilities immediately payable
Lainnya/Other		-	-	-	6	
Simpanan	US\$	48.907.198	672.767	57.478.720	778.722	Deposits
Lainnya/Other		-	14.392	-	68.360	
Liabilitas akseptasi	US\$	112.173	1.544	112.173	1.520	Acceptance payables
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	12.848.856	176.749	5.868.495	79.506	Reinsurance and other payable
Lainnya/Other		-	-	-	-	
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	128.346	1.766	127.274	1.724	Insurance contract liability
Liabilitas lain-lain	US\$	147.713	2.032	174.522	2.364	Other payables
Lainnya/Other		-	785	-	1.215	
Jumlah		<u>62.201.389</u>	<u>870.821</u>	<u>63.820.008</u>	<u>934.214</u>	Total
Aset (liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - bersih		<u>5.515.851</u>	<u>73.727</u>	<u>(24.401.828)</u>	<u>(390.430)</u>	Total Monetary Assets (liabilities) in Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Kelompok usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2018 and December 31, 2017, and the prevailing rates are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Mata uang			Foreign currency
1 US\$	13.756	13.548	US\$ 1

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Maret/March 31, 2018									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	291.310	11	114.599	32.283	7.858	175.726	3	4.075	617.715	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi										Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	291.310	11	114.599	32.283	7.858	175.726	3	4.075	617.715	Total revenues
HASIL SEGMENT	239.310	(9.053)	21.595	9.498	(1.165)	82.382	(128)	1.954	340.485	SEGMENT RESULTS
Lain - lain									10.774	Others - Net
Beban keuangan									(234.307)	Interest expense
Pajak penghasilan									(31.918)	Income tax
Laba periode berjalan									85.034	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	10.407.932	5.268.734	1.199.241	1.111.864	56.185	3.431.440	39.240	(2.759.360)	18.755.276	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									736.077	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.491.353	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.235.117	399.185	922.886	652.738	15.388	2.566.424	39.574	(133.392)	13.697.920	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									73.580	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	9.235.117	399.185	922.886	652.738	15.388	2.566.424	39.574	(133.392)	13.771.500	Consolidated total liabilities
Penyusutan dan amortisasi	4.184	767	2.557	2.537	631	5.008	99	-	15.783	Depreciation and amortization
	31 Maret/March 31, 2017									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	298.847	1.860	79.066	27.133	9.253	179.086	25	(6.095)	589.175	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	298.847	1.860	79.066	27.133	9.253	179.086	25	(6.095)	589.175	Total revenues
HASIL SEGMENT	164.429	(9.215)	959	5.478	2.404	88.709	(454)	(2.251)	250.059	SEGMENT RESULTS
Lain - lain									(83.729)	Others - Net
Beban keuangan									(259.154)	Interest expense
Pajak penghasilan									28.926	Income tax
Kerugian periode berjalan									(63.898)	Loss for the period
Penyusutan dan amortisasi	5.140	753	2.631	2.209	538	1.316	440	-	13.027	Depreciation and amortization
	31 Desember/December 31, 2017									
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	10.429.252	5.218.764	966.025	1.452.203	50.636	3.683.563	40.171	(2.719.118)	19.121.496	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									761.767	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.883.263	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.400.191	388.178	681.667	1.011.037	8.102	2.822.141	40.395	(169.563)	14.182.148	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	73.595	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	9.400.191	388.178	681.667	1.011.037	8.102	2.822.141	40.395	(169.563)	14.255.743	Consolidated total liabilities

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2016 pada tanggal 30 Mei 2017 dan tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2016 dated May 30, 2017 and fiscal year 2015, dated May 3, 2016, AGMS has approved not to distribute dividends to the Company's shareholder.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing untuk 30 September 2017 dan 2016 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 19.047 juta dan Rp 12.334 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease on September 30, 2017 and 2016, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 1% higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended September 30, 2017 and 2016, respectively, would decrease/increase by Rp 19,047 million and Rp 12,334 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 46.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive

positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

	31 Maret/March 31,		31 Maret/March 31,		
	2018	2017	2018	2017	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	5%	5%	3.289	29.947	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan Grup tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Grup memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Grup untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	1.617.158	1.780.674	Cash and cash equivalents
Deposito dan piutang pada LKPEI	199.881	244.084	Deposits and receivable from LKPEI
Piutang nasabah	519.588	811.042	Customer receivables
Piutang pembiayaan	2.654.200	2.803.553	Consumer financing-net
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	155.117	168.873	Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Kredit	6.669.616	6.724.938	Loans
Piutang pembiayaan murabahah	242.257	303.137	Murabahah financing receivables
Piutang premi dan aset reasuransi	667.897	449.103	Premium and reinsurance assets
Piutang lain-lain	163.528	132.191	Other receivables
Jumlah	<u>12.889.242</u>	<u>13.417.595</u>	Total

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilaidan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of March 31, 2018 and December 31, 2017, based on contractual undiscounted payments.

31 Maret/ March 31, 2018						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Liabilitas akseptasi	1.544	-	-	-	1.544	Acceptance payables
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	199.729	-	-	-	199.729	Payable to LKPEI
Utang nasabah	440.892	-	-	-	440.892	Payables to customers
Utang reasuransi	5.297	200.579	1.728	-	207.604	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	113.924	22.300	-	136.224	Accrued expenses
Utang klaim	42	8.631	627	-	9.300	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	111.093	805.799	724.600	34.467	1.675.959	Financial institutions loans from bank and non-bank
Utang Obligasi-bersih	-	-	224.754	-	224.754	Bonds payable-net
Medium term notes	-	-	89.844	-	89.844	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	831	10.647	32.781	-	44.259	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	68.075	204.225	178.687	24.720	475.707	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	6.536	32.678	48.005	2.401	89.620	AI - Mudharabah loan
Simpanan	6.766.965	390.174	43.097	1.664	7.201.900	Deposit
Simpanan dari bank lain	177.380	6.100	200	-	183.680	Deposit from other banks
Efek dijual dengan janji di beli kembali	-	-	115.000	-	115.000	Securities with buyback
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	1.375.944	-	-	-	1.375.944	Deposit
Simpanan dari bank lain	144.209	-	-	-	144.209	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	24.785	46.324	38.545	2.479	112.133	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	9.323.322	1.819.081	1.520.168	65.731	13.169.194	Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TIGA BULAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2017					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non interest bearing
Liabilitas akseptasi	1.522	-	-	-	1.522	Acceptance payables
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	172.534	-	-	-	172.534	Payable to LKPEI
Utang nasabah	782.331	-	-	-	782.331	Payables to customers
Utang reasuransi	2.928	110.850	955	-	114.733	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	142.436	16.394	-	158.830	Accrued expenses
Utang klaim	70	14.324	1.041	-	15.435	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	101.892	818.254	751.236	37.681	1.709.063	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih <i>Medium term notes</i>	-	-	224.502	-	224.502	Bonds payable-net Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	890	11.402	35.103	-	47.395	Obligations under finance lease
Utang AI - Musyarakah	79.596	238.787	213.467	24.168	556.018	AI - Musyarakah loan
Utang AI - Mudharabah	7.840	39.202	55.324	2.701	105.067	AI - Mudharabah loan
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	140.000	-	140.000	Securities for sale with purchase option
Simpanan	7.028.510	556.775	14.100	1.720	7.601.105	Deposits
Simpanan dari bank lain	52.156	-	892	-	53.048	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Simpanan	1.375.605	19	-	320	1.375.944	Deposit
Simpanan dari bank lain	144.209	-	-	-	144.209	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	46.566	155.228	89.146	2.726	293.666	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	9.796.649	2.087.277	1.611.866	69.316	13.565.108	Total

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Grup terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2018	31 Desember <i>December 31,</i> 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	11.618.009	12.179.722	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	1.617.158	1.780.674	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	10.000.851	10.399.048	<i>Net debt</i>
Ekuitas	5.719.853	5.627.520	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	175%	185%	<i>Debt to equity ratio</i>

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCl dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing adalah 14,59% dan 12,58%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCl's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2018 and 2017 are 14.59% and 12.58%, respectively.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 March 2018 dan 31 Desember 2017, MNCS, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 150.000 juta. Pada tanggal 31

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No.67 of 2016 Chapter II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 150,000 million. As of March 31, 2018 and

Maret 2018 dan 31 Desember 2017, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

December 31, 2017, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

48. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

31 Maret/March 31, 2018						
Aset keuangan/ Financial assets	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	1.617.158	1.617.158
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	199.881	199.881
Efek-efek/ Securities	-	3.125.503	524.927	527.843	-	4.178.273
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	519.588	519.588
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	242.257	242.257
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	155.117	155.117
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	2.654.200	2.654.200
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	667.897	667.897
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.669.616	6.669.616
Aset lain-lain/Other assets	328	-	-	-	505.309	505.637
Jumlah Aset/Total Assets	328	3.125.503	524.927	527.843	13.231.023	17.409.624

31 Desember/December 31, 2017						
Aset keuangan/ Financial assets	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	1.780.674	1.780.674
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	244.084	244.084
Efek-efek/ Securities	-	3.071.952	521.856	674.819	-	4.268.627
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	811.042	811.042
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	303.137	303.137
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	168.873	168.873
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	2.803.553	2.803.553
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	288.821	288.821
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.724.938	6.724.938
Aset lain-lain/Other assets	20	-	-	-	390.100	390.120
Jumlah Aset/Total Assets	20	3.071.952	521.856	674.819	13.515.222	17.783.869

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/</u>		
<u>Liability at amortized cost</u>		
Simpanan/Deposits	8.577.847	8.977.049
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	327.886	197.257
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	177.862	14.726
Utang kepada lembaga kliring dan penjamin perusahaan efek Indonesia/ Payables to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia	199.729	172.534
Utang kepada nasabah/Payables to customers	440.892	782.331
Utang reasuransi dan utang lain-lain/Reinsurance and other payable	353.128	288.999
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance and investment contracts liability	683.436	512.277
Utang bank dan institusi keuangan non bank/Bank loans and non-bank financial institutions	1.788.092	2.002.729
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	475.707	556.018
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	89.620	105.067
Utang obligasi dan medium term notes/Bonds payable and medium term notes	314.598	294.452
Utang sewa pembiayaan/Obligation under financial lease	44.259	47.394
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	200.985	204.504
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	13.674.041	14.155.337

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 719 juta dan Rp Rp 95 juta.

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 719 million and Rp Rp 95 million, respectively.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa a pembiayaan	8.760	2.155	Acquisition of fixed assets through finance lease

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

50. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2018.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements onwere the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 27, 2018.